



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI
METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RA. AL-GHAZALI MEDAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (Sp.d.) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan*

Oleh

SITI NAWIN HASIBUAN

(0308172059)

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

TAHUN AJARAN 2020 / 2021



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI
METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-
HAZALI**

MEDAN BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (Sp.D) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh

SITI NAWIN HASIBUAN

(0308172059)

Pembimbing 1 **ACC**

Dr. Nurussalamah Daulay, M.Psi.

NIP. 198212092009122002

Pembimbing 2

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd.

NIP. 198908312015031006

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

T.A. 2021 / 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williemi Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA. AL-GHAZALI MEDAN BARAT " yang disusun oleh Siti Nawin Hasibuan yang telah dimunaqasahkan dalam sidang Munaqasah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal :

18 OKTOBER 2021

11 RABIUL AWAL 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Basri, M.A
NIP.19770426 200501 1 004

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
NIP. 19890831 201503 1 006

Anggota Penguji,

1. Dr. Nurussalam Daulay, M.Psi
NIP. 19821209 200912 2 002

2. Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
NIP. 19890831 201503 1 006

3. Dr. Muhammad Basri, M.A
NIP.19770426 200501 1 004

4. Fauziah Nasution, M.Psi
NIP. 19750903 200501 2 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

Nomor : Surat Istimewa Medan, Oktober 2021
Lamp : - Kepada Yth:
Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas
 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waburakatur

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Nawin Hasibuan

NIM : 0308172059

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ghazali Medan Barat

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waharakatur

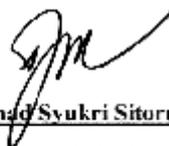
Pembimbing I



Dr. Nurussakinah Dauly, M.Psi.

NIP. 198212092009122002

Pembimbing II



Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd.

NIP. 198908312015031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nawin Hasibuan

NIM : 0308172059

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode
Kerja Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ghazali
Medn Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 21 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan
MATERAI

Siti Nawin Hasibuan
0308172059

ABSTRAK



Nama : Siti Nawin Hasibuan
NIM : 0308172059
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
Pembimbing II : Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd.
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ghazali Medan Barat

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali, (2) Pelaksanaan metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Ghazali, (3) Kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali. Subjek penelitian ini seluruh anak usia 5-6 tahun di kelas Kelompok B tsani RA Al-Ghazali, sedangkan objek penelitiannya adalah penggunaan metode kerja kelompok dalam meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Al-Ghazali yang berjumlah 9 orang anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan 85% anak mengalami peningkatan kemampuan sosial melalui metode metode kerja kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak meningkat setelah adanya tindakan melalui metode kerja kelompok. Pada saat dilakukan observasi pra tindakan, persentase kemampuan sosial anak sebesar 33.3%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 66.3% dan pada pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 88.9 %.

Kata Kunci: Kemampuan sosial, Metode Kerja Kelompok

Pembimbing Skripsi I

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi

NIP. 198212092009122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan bathin kepada penulis, sehingga setelah melewati proses yang begitu panjang, pada penyusunan skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ghazali Medan Barat*” Dapat Diselesaikan Sebagaimana Mestinya. Shalawat Dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT, syafa’atnya yang kita harapkan di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun dari bahasa. Sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam upaya perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis bukanlah sebuah kemampuan dari penulis semata, sehingga bantuan dari berbagai pihak dan motivasi dari berbagai kalangan menjadi acuan pendorong dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, ayahanda Sutan Diapari Hasibuan dan ibunda Nurhaida Harahap yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dan selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis. Terima kasih atas semua dukungan, pengorbanan yang telah diberikan baik dari segi moril, materil dan untaian do`a serta kasih sayang yang tiada terhingga. Karena mereka juga penulis mendapat semangat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

2. Teruntuk abanganda Tahuddin Hasibuan dan kakak Ipar Seroja Ningrum terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan baik dari segi materi, kasih sayang dan juga pengorbanan yang luar biasa. Semoga Allah memberkahi semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Perjuangan kalian dalam mendukung penulis untuk melanjutkan ke Universitas sangat luar biasa, penulis tidak akan pernah bisa membalas semua jasa yang telah kalian berikan kepada penulis. Penulis berdo'a semoga kalian dalam keadaan sehat, murah rezeki, diampuni segala dosa dan diterima segala amal kebaikan
3. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Dr. Mardianto, M.Pd, Dekan Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Basri, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd, selaku dosen pembimbing II skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini.
7. Keluarga Besar Raudhatul Athfal Al-Ghazali yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih juga kepada keluarga besarku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan memotivasi setiap proses perjalanan hidup penulis.
9. Buat sahabat kecilku Sakinah Minta Ito Harahap, tidak terasa ya sudah banyak perjalanan hidup yang sudah kita jalani bersama, dari kecil kita

1. selalu hidup di lingkungan yang sama, sekolah yang sama, namun kita terpisah di universitas yang berbeda. Meski demikian kita selalu saling mendukung satu sama lain.
2. Terimakasih buat teman-teman PIAUD-2 Stambuk 2017 seperjuangan selama 4 tahun terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan selama ini.
3. Terkhusus untuk sahabatku Hasyri Hadid yang cerewet tapi selalu ada disaat yang tepat, Dini Farisah, Nurul Hidayah, Lia Anggariani, dan Dyah Luthfi teman seperjuangan dikala suka maupun duka dan terimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Putri Elvi Zahara yang merupakan teman satu bimbingan. Terimakasih telah memberikan do`a dan dukungannya kepada penulis selama ini.

Medan, Desember 2021

Penulis

Siti Nawin Hasibuan

NIM. 0308172059

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Kemampuan Sosial	9
2. Metode Kerja Kelompok.....	13
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	37

B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Hasil Obsevasi Awal.....	38
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I	41
3. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru.....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi.....	30
Tabel 4.1 Hasil Observasi Pra Tindakan.....	39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Pra Tindakan.....	40
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus IPertemuan Ke I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus IPertemuan Ke II.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke III.....	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke IV.....	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus IPertemuan Ke V.....	47
Tabel 4.8 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke I.....	48
Tabel 4.9 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke II.....	48
Tabel 4.10 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke III.....	48
Tabel 4.11 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke IV.....	49
Tabel 4.12 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke V.....	49
Tabel 4.13 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke I.....	55
Tabel 4.14 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke II.....	56
Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke III.....	57
Tabel 4.16 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke IV.....	57
Tabel 4.17 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke V.....	58
Tabel 4.18 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan Ke I.....	59
Tabel 4.19 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan Ke II.....	59
Tabel 4.20 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan Ke III.....	60
Tabel 4.21 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan Ke IV.....	60
Tabel 4.22 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan Ke V.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK.....	23
Gambar 4.1 Diagram Batang Pada Penelitian Pra Tindakan.....	40
Gambar 4.4 Diagram Batang pada penelitian pra siklus, siklus I dan Siklus II.....	50
Gambar 4.3 Diagram Batang pada penelitian Siklus II Pertemuan I, II, III, IV, dan V.....	61
Gambar 4.4 Diagram Batang pada pra siklus, siklus I dan Siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Waancara.....	72
Lampiran 2 RPPH Kurikulum 2013 Ra Al-Ghazali.....	74
Lampiran 3 Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak.....	111
Lampiran 4 Profil Sekolah.....	129
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 6 Surat Balasan Dari Sekolah.....	131
Lampiran 7 Foto Hasil Penelitian.....	132
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu unik yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan periode awal yang akan membentuk kepribadian dan karakter anak. Anak usia dini juga sering disebut sebagai “*golden age*” karena itu diperlukan asupan gizi dan pendidikan yang baik untuk anak. Anak merupakan aset masa depan yang akan menjadi generasi penerus bangsa.¹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia telah mendapat perhatian dari pemerintah sebagaimana yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu lembaga pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui lembaga PAUD anak akan mendapatkan rangsangan dan stimulasi dari guru untuk meningkatkan perkembangannya, di antaranya perkembangan dalam aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan emosional anak. Selain itu, perkembangan yang memerlukan stimulasi dari luar atau dari lembaga pendidikan yaitu perkembangan kemampuan sosial anak.³

Setiap anak memiliki perkembangan kemampuan sosial yang berbeda-beda, dikarenakan kemampuan sosial anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Susanto, faktor internal merupakan faktor-faktor yang

¹ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdan Publishing, 2016) Hal. 3

² *Ibid*, Hal. 11

³ Cari Ulina Br Bangun, Skripsi: *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk It Insan Madani Bandar Setia* (Medan : Uin Su, 2018) Hal. 1

ada pada diri anak itu sendiri, baik itu berupa bawaan maupun yang diperoleh anak dari pengalaman. Faktor eksternal adalah faktor yang diperoleh anak dari luar dirinya, seperti faktor keluarga, gizi, budaya, teman bermain, sekolah, serta sikap atau kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak.⁴ Proses perkembangan manusia salah satunya adalah proses sosial. Proses sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam hubungan manusia dengan orang lain. Seorang anak dapat berkelahi dan berteman dengan teman sebayanya merupakan salah satu contoh proses sosial yang terjadi pada usia anak-anak.⁵

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bagaimana pentingnya perilaku sosial dalam kehidupan manusia, yaitu terdapat pada Q.S. Al-Hujurat ayat 13, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

Wahai manusia! sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti. (Q.S. Al-Hujurat : 13)

Ayat di atas menjelaskan pentingnya untuk saling mengenal. Perkenalan itu dibutuhkan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman

⁴ Lutfi Nur Hakiki, Skripsi: *Perbedaan Kemampuan Interaksi Sosial Antara Anak Yang Memiliki Kelekatan Aman Dengan Kelekatan Cemas Pada Kelompok A Tk Kartika Ix-35 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember* (Jember : Universitas Jember, 2019) Hal. 2

⁵ Masganti Sit., *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok : Kencana, 2017) Hal. 12-13

pihak lain, guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt. Yang dampaknya tercermin pada kedamaian dan kesejahteraan hidup duniawi. Dengan kita saling mengenal satu sama lain kita dapat menarik pelajaran, dapat saling melengkapi, dan bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.

Begitu juga dengan anak usia dini, pentingnya pengembangan kemampuan sosial anak tidak berbeda dengan potensi perkembangan yang lainnya. Karena kemampuan sosial adalah kemampuan individu dalam berkomunikasi dengan individu yang lain. Menurut Walgito, kemampuan sosial merupakan hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain, sehingga terjalin hubungan timbal balik antara satu sama lainnya.⁶ hubungan sosial dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Kemampuan sosial pada anak meliputi kemampuan bekerja sama, berbagi, tolong menolong, sikap ramah dan kemampuan berbicara sopan. Kemampuan sosial anak usia dini dapat diperoleh melalui kesempatan berkomunikasi dan berhubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar tempat tinggal anak, seperti orang tua, guru, teman sebaya dan masyarakat sekitarnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Femmi Nurmalitasari bahwa kemampuan sosial anak harus dikembangkan sejak dini. Sebab pada usia tersebut anak mulai mengembangkan pergaulannya dengan teman sebaya, lingkungan rumah dan lingkungan di luar rumahnya. Dan bahkan anak juga akan bergaul dengan anak-anak yang berbeda wilayah yang tentunya akan memiliki ciri khas budaya yang berbeda dengan mereka. Jika perkembangan kemampuan sosial anak tidak dikembangkan sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan norma, moral dan tradisi dalam sebuah kelompok. Dan anak akan lebih mementingkan dirinya sendiri sehingga menjadikannya sulit untuk bersosialisasi secara baik dengan

⁶ Sari Lisdian Andarbeni Dan Elisabeth Christiana, *Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto*, Jurnal Bk Unesa. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 285-292 Hal. 286

orang lain, dan anak juga menjadi tidak mengerti bahwa lingkungan memiliki cara pandang yang berbeda dengan dirinya.⁷ Adapun cara guru untuk mengembangkan kemampuan sosial anak didiknya di taman kanak-kanak (TK/RA) adalah sebagai berikut:

1. Menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anak didik.
2. Mengenalkan emosi pada anak.
3. Menanggapi perasaan anak.
4. Melatih pengendalian diri pada anak.
5. Melatih keterampilan komunikasi.
6. Mengungkapkan emosi dengan kata-kata.
7. Memperbanyak permainan dinamis terutama permainan yang melibatkan kelompok.

Berdasarkan observasi pratindakan dan wawancara dengan wali kelas B Tsani yaitu ibu Marlina Rindu, S.Pd.I. yang dilakukan di RA Al-Ghazali, dalam wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian besar dari anak perkembangan kemampuan sosialnya masih kurang berkembang. Anak-anak belum bisa bekerja atau bermain secara berkelompok dengan baik. Di RA Al-Ghazali terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas A berjumlah 10 siswa, kelas B awal terdiri dari 16 siswa, dan kelas B Tsani terdiri dari 9 siswa. Penulis meneliti anak-anak yang berada di kelas B Tsani, yaitu sebagian besar anak di kelas B Tsani yang berjumlah 9 siswa belum bisa bersosialisasi atau berinteraksi sosial dengan baik. Sifat egosentrisnya masih sangat menonjol, masih kurang dalam bekerja sama, tolong menolong, bersikap ramah dan masih suka berbicara kurang sopan.

Melalui pengamatan peneliti pada kegiatan pratindakan, ditemukan bahwa permasalahan yang ada dikarenakan seringnya guru menggunakan metode pembelajaran baca tulis hitung atau yang sering disebut dengan

⁷ Femmi Nurmalitasari, *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*, Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 23, No. 2, Desember 2015: 103 – 111 Issn: 0854-7108 Hal. 111

Calistung. Dalam kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan metode calistung anak-anak menjadi bosan dan jenuh. Sangat jarang terjadi interaksi antara anak didik. Metode calistung yang diterapkan oleh guru membuat anak hanya berdiam diri di kursi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di papan tulis, sehingga anak-anak kurang berinteraksi dengan guru dan teman-temannya.

Agar anak dapat belajar secara efektif dan tidak membosankan serta dapat tergalang semua aspek perkembangan anak, terutama pada aspek perkembangan kemampuan sosial anak, maka seorang guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak, yang mampu memacu keberanian dan emosi anak untuk melakukan interaksi dengan teman sebaya, guru, dan orang-orang di sekitar anak. Pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Agar dapat mengembangkan perkembangan kemampuan sosial anak dengan optimal maka kegiatan pembelajaran perlu diterapkan dengan metode yang menyenangkan untuk merangsang atau menstimulasi anak dalam belajar.

Di dalam proses belajar mengajar kerja sama kelompok sudah tidak asing lagi bahkan sangat besar manfaatnya untuk memotivasi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar, karena ketika anak bekerja kelompok anak akan berusaha bersama agar hasil kerja kelompoknya yang paling baik. Pada pembelajaran metode kerja kelompok anak lebih berperan aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan tujuan pengajaran akan tercapai dengan baik. Pembelajaran kerja kelompok merupakan cara atau teknik yang digunakan guru secara berkelompok pada saat menyajikan bahan pelajaran kepada anak didik. Proses pembelajaran kerja kelompok ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar, dan ada juga yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil, ada yang tepat digunakan dalam kelas dan di luar kelas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Moh Fauziddin, bahwa metode kerja kelompok penting diterapkan untuk dapat melatih kerja sama anak yang meliputi berbagai unsur, seperti kemampuan dalam berinteraksi dengan kelompok, saling membantu dengan teman kelompok, dan tanggung jawab dengan tugas kelompoknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Gordon bahwa kerja kelompok merupakan kegiatan belajar yang memungkinkan anak belajar untuk mengatur diri sendiri agar dapat membina persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan kelompok, dapat memecahkan masalah dalam kelompok, dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁸

Kerja kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran dimana anak belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, ketika anak mengerjakan tugas kelompok anak akan berdiskusi bersama sehingga terjadilah interaksi antara satu sama lainnya. Menurut Syaiful, kerja kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini disadari bahwa anak didik adalah sejenis makhluk homo socius, yakni makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ghazali Medan Barat Tahun Ajaran 2020/2021”**.

⁸ Moh Fauziddin, *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A Tk Kartika Salo Kabupaten Kampar*, Jurnal Pgpau Stkip Ptt Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016 Hal. 44

⁹ Klara Br Bangun, Sariana Marbun, *Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Perkembangan Sosial Anak 5-6 Tahun Di Tk Sos Desa Taruna Medan T.A 2018/2019*, Bunga Rampai Usia Emas E-Issn: 2502-7166 Vol. 5 No. 1 Juni 2019 P-Issn: 2301-9409 Hal. 26

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka di identifikasikan beberapa masalah yaitu:

1. Perhatian guru lebih berpusat pada aspek perkembangan kognitif anak.
2. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung berpusat pada guru.
3. Guru tidak melibatkannya anak dalam pembelajaran
4. Kemampuan sosial anak belum berkembang dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi maka dilakukan batasan masalah. Masalah yang dibatasi pada penelitian ini, yakni pada: Bagaimana kemampuan sosial anak dengan menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali Medan Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah , maka dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan sosial anak sebelum menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali ?
3. Bagaimana kemampuan sosial anak setelah menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan sosial anak sebelum menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode kerja kelompok dalam meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Al-Ghazali.

3. Untuk mengetahui kemampuan sosial anak setelah menggunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu memberikan sumbangan ilmiah untuk mengetahui penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial anak. Peneliti juga dapat menerapkan metode kerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi para peneliti selanjutnya, serta menjadi salah satu syarat untuk wisuda.

b. Bagi sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan pikiran dan pertimbangan bagi pihak lembaga tentang penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ghazali Medan Barat tahun ajaran 2020/2021.

c. Bagi guru dan orang tua

Sebagai masukan, wawasan, bagi guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

d. Bagi anak

Menambahkan pengalaman anak sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar, serta mampu mengasah dan meningkatkan kemampuan sosial anak melalui metode kerja kelompok.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Sosial

a) Pengertian Kemampuan Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “kemampuan” berasal dari kata mampu yang artinya kuasa/sanggup/dapat melakukan sesuatu, kemudian mendapat imbuhan ke-an menjadi “kemampuan” yang berarti kesanggupan/kecakapan/kekuatan dalam melakukan sebagai hasil dari pembawaan maupun latihan.¹⁰ Setiap orang membutuhkan kemampuan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, dan kemampuan yang dimiliki setiap orang itu berbeda-beda.

Menurut B.Hurlock, pada anak usia dua sampai enam tahun, anak akan belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak yang umurnya sebaya. Anak belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain. Dan pada masa anak-anak awal, seorang individu mempunyai tugas perkembangan antara lain:

- 1) Belajar membedakan konsep benar dan salah. Konsep benar dan salah ini diharapkan tumbuh dari dalam diri anak sendiri, bukan karena pengaruh dari orang lain.
- 2) Belajar berhubungan secara emosional dengan orang tua, saudara, maupun orang lain dalam arti hubungan yang bersifat dewasa, tidak hanya mendapatkan afeksi dari orang lain, namun juga belajar memberikan afeksi kepada orang lain.¹¹

Menurut Soerjono, kemampuan sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok – kelompok manusia, maupun antara

¹⁰ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan : Akasha Sakti, 2019) Hal. 107

¹¹ Khadija, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan : Perdana Publishing, 2016) Hal. 98

perorangan dengan kelompok manusia.¹² Menurut Susanto, kemampuan sosial adalah hubungan antara orang-perorangan yang saling mempengaruhi sehingga terjalinnya hubungan tetap dan memungkinkan terbentuknya struktural sosial di masyarakat. Menurut Santoso, kemampuan sosial adalah salah satu cara untuk individu berhubungan dengan individu lainnya, yang dapat meningkatkan jumlah kuantitas dan kualitas individu sehingga terciptaya situasi sosial yang baik.¹³

Menurut David and Johnson kemampuan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif sehingga dapat membangun hubungan yang efektif dan kooperatif. Menurut Osland, kemampuan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan individu untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan yang baik.

Cartledge dan Milburn, mengutip beberapa definisi kemampuan sosial, salah satunya yaitu: kemampuan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan yang bersifat saling menguntungkan antara satu sama lainnya. Walker dan Roseinberg menyatakan bahwa kemampuan sosial merupakan respon-respon dan keterampilan seseorang atau individu untuk mempertahankan hubungan positif dengan orang lain.¹⁴

Masa TK merupakan masa kanak-kanak awal. Pola perilaku sosial yang terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang

¹² Sari Lisdian Andarbeni Dan Elisabeth Christiana, *Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto*, Jurnal Bk Unesa. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 285-292 Hal. 286

¹³ Apriani Dwi Lestari, Skripsi: Hubungan Antara Keterbukaan Diri (Self Disclousure) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Korban Bullying Pada Siswa Kelas X Jurusan Tkr (Teknik Kendaraan Ringan) Di Smk Ma'rif Nu Margasari – Tegal, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018) Hal. 8

¹⁴ Andi Agusniatih Dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini* (Tasik Malaya: Edhu Publisher, 2019) Hal. 72-73

diungkapkan Hurlock yaitu kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, dan perilaku kelekatan. Berdasarkan pola pikir sosial tersebut, terlihat bahwa anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu mereka dan rasa ingin diterima oleh orang lain.

Adapun menurut Beaty, bahwa aspek-aspek perilaku sosial meliputi:

- a) Empati, yaitu menunjukkan perhatian kepada orang lain yang kesusahan atau menceritakan perasaan orang lain yang mengalami konflik.
- b) Kemurahan hati, yaitu suka berbagi barang miliknya kepada orang lain.
- c) Kerja sama, yaitu bergantian menggunakan barang (mengantri), melakukan sesuatu dengan gembira.
- d) Kepedulian, yaitu suka membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.¹⁵

Yusuf memaparkan aspek-aspek yang ada dalam kecerdasan sosial emosi pada anak dapat dibagi menjadi:

- a) Kesadaran diri, yaitu mengenal dan merasakan emosi sendiri.
- b) Mengelola emosi, yaitu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik.
- c) Memanfaatkan emosi secara produktif, yaitu memiliki rasa tanggung jawab, mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.
- d) Empati, yaitu mampu menerima sudut pandang orang lain, kepekaan terhadap perasaan orang lain, dan mampu mendengarkan orang lain.
- e) Membina hubungan, yaitu memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, senang menolong orang lain, senang

¹⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2014) Hal. 141

berbagi rasa, dan bekerja sama, serta dapat berkomunikasi dengan orang lain.¹⁶

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial anak adalah kemampuan anak dalam menjalin hubungan yang dapat saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya sehingga anak mampu mempertahankan hubungannya dengan baik yang dapat dilihat dari aspek 1) empati, 2) komunikasi, 3) kerjasama.

b) Tahapan-Tahapan Kemampuan Sosial

Menurut Erikson keberhasilan untuk mencapai suatu tahap akan mendorong seorang individu untuk mendapatkan tahap selanjutnya yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Ada beberapa tahap perkembangan seorang individu, yaitu:

- a. Usia 0-1 tahun anak mengalami kepercayaan dan ketidakpercayaan. Pada tahap ini kepercayaan anak pada dunia luar dibentuk berdasarkan cinta dan dukungan yang konsisten serta berkesinambungan.
- b. Usia 1-3 tahun anak mengalami otonomi dengan rasa malu dan keragu-raguan. Pada tahap ini kemandirian anak dibentuk berdasarkan pengalaman, anak mulai membuat keputusan sendiri berdasarkan pengalaman.
- c. Usia prasekolah (3-6 tahun) prakarsa dan rasa bersalah. Pada tahap ini merupakan tahap pengembangan tanggung jawab dan inisiatif anak. Untuk mengembangkan rasa tanggung jawab maka membutuhkan inisiatif, anak akan merasa bersalah jika anak tidak bertanggung jawab atau merasa cemas.
- d. Usia 6-10 tahun berkarya/etos kerja vs. minder. Masa ini adalah masa yang paling kritis bagi anak untuk mengembangkan

¹⁶ Khadija, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan : Perdana Publishing, 2016) Hal. 96-100

kepercayaan dirinya bahwa mereka mampu untuk berkarya dan bereksplorasi.¹⁷

c) Indikator Kemampuan Sosial

Berdasarkan teori di atas terdapat beberapa indikator tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia dini, yaitu:

No.	Aspek	Indikator
1.	Empati	Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain. Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada.
2.	Komunikasi	Bermain dengan teman sebaya. Menunjukkan sikap toleransi. Mengenal tata krama dan sopan santun
3.	Kerjasama	Berbagi dengan teman. Dapat menyelesaikan masalah dengan teman Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok.

2. Metode Kerja Kelompok

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Secara harfiah metode berarti “cara”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Menurut Pupuh Fathurrahman, metode memiliki kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar

¹⁷ *Ibid*, Hal. 97

mengajar, menyiasati perbedaan individual anak didik, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Menurut Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana secara optimal. Menurut Abdurrahman Ginting metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait agar terjadi proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Agung mengemukakan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sujino menambahkan bahwa metode ialah cara menyampaikan/mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan usia TK sehingga menghasikan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.¹⁹

Metode berperan penting pada suatu kegiatan belajar dan juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran. Metode adalah rancangan yang telah disusun dengan suatu aktivitas nyata agar tercapainya tujuan tersebut dengan maksimal. Sesuai dari tujuan dan juga program kegiatan, metode dipakai dalam pembelajaran sangat berkaitan dengan perkembangannya kognitif, motorik, kreativitas, emosi, bahasa sosial maupun seni.

Kegiatan belajar yang diberikan secara individu tidak memberikan kesempatan pada anak untuk lebih berinteraksi dengan temannya, menyelesaikan tugas dengan kerjasama, bekerja dalam tim serta bermain dengan anak yang lainnya.²⁰ Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak adalah metode kerja kelompok.

¹⁸ Junaidi Arsyad, *Metode Pendidikan Rasulullah Saw.* (Medan : Perdana Publishing, 2017) Hal. 17

¹⁹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publishing, 2016) Hal. 84

²⁰ Masganti Sit, Nurussakinah Daulay, Dan Siti Fatmah Manik, Metode Proyek Dan Pengaruhnya Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Anshar Tanjung Pura, *Jurnal Raudhah*, Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2021 [Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah](http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah) E-Mail: Jurnalraudhah@Uinsu.Ac.Id P-ISSN: 2338-2163 E-ISSN: 2716-2435. Hal. 128

Secara harfiah kerja kelompok diartikan sebagai bentuk kerja atau belajar yang bukan dilakukan secara mandiri, namun dilakukan bersama dengan orang lain. Menurut Ur, kerja kelompok adalah suatu bentuk pengaktifan siswa yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara, memperbesar tanggung jawab dan kemandirian siswa, menaikkan motivasi, menyumbangkan perasaan kooperatif dan kehangatan dalam kelas.

Menurut Brown kerja kelompok adalah keanekaragaman teknik yang dipakai oleh dua atau lebih siswa dalam melakukan tugas yang melibatkan kolaborasi dan penggunaan bahasa yang diinisiasi siswa. Menurut Nunan kerja kelompok adalah sebuah tugas atau latihan yang dituntaskan siswa yang bekerja dalam kelompok kecil yang kooperatif. Menurut McDonough dan Shaw, dalam bukunya pada bab “*Groupwork and Pairwork*” menggunakan istilah struktur untuk memaknai kerja kelompok sebagai salah satu struktur kelas yang terlepas dari materi pelajaran. Menurut Sutikno metode kerja kelompok diartikan sebagai upaya dari dua orang atau lebih yang saling membantu untuk melaksanakan tugas atau mengerjakan program yang bersifat prospektif untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.²¹

Dari uraian di atas penulis berpendapat bahwa metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dengan membagi kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih siswa secara bersamaan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Langkah-langkah Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dapat

²¹ Siti Minah Tamah, *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2017) Hal. 2-3

bergabung dengan kelompok lain, jika tidak tersedia tempat untuk anak bergabung maka anak tersebut dapat melakukan kegiatan di bagian pengaman.

Sebelum memulai pembelajaran hal yang pertama dilakukan adalah mengelola kelas yang meliputi penataan ruang maupun pengorganisasian peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dan program yang direncanakan untuk membantu mencapai pembelajaran yang optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah :

- Penataan perabot di ruangan harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pengelompokan meja dan kursi anak dapat disesuaikan dengan kebutuhan sehingga anak leluasa bergerak. Pada waktu mengikuti kegiatan anak tidak harus duduk di kursi tetapi dapat juga duduk di tikar/karpet.
- Dinding dapat digunakan untuk menempelkan sarana yang digunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak.
- Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk membiasakan diri menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri, terbiasa mengatur kembali peralatan, dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah kegiatan metode kerja kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal, yaitu dilaksanakan secara klasikal artinya kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam satu-satuan waktu dengan kegiatan yang sama dan sifatnya pemanasan, misalnya berdiskusi dan tanya jawab tentang tema dan subtema atau pengalaman yang dialami anak. Guru juga dapat melakukan game *ice Breaking* untuk menghangatkan suasana dalam kelas.

2. Kegiatan inti, yaitu kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan, dan sosial emosi anak, kegiatannya terdiri dari berbagai macam kegiatan bermain yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitasnya, serta dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan bekerja sama yang baik.
3. Istirahat/makan, yaitu kegiatan yang digunakan untuk mengisi indikator/kemampuan yang hendak dicapai yang berkaitan dengan kegiatan makan, seperti tata tertib makan, jenis makanan bergizi, rasa sosial dan kerja sama. Setelah kegiatan makan selesai, waktu yang tersisa dapat digunakan untuk bermain dengan alat permainan di luar kelas yang bertujuan mengembangkannya fisik motorik anak.
4. Penutup, yaitu kegiatan yang dilakukan bersifat menenangkan anak dan diberikan secara klasikal, misalnya membaca cerita dari buku, menyanyi atau memuroja'ah hafalan surah pendek anak. Kegiatan ini diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung pada hari itu, sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang dilaksanakan.²²

d) Kelebihan dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok

1. Kelebihan metode kerja kelompok, yaitu:
 - Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - Memungkinkan bagi guru untuk memperhatikan kemampuan peserta didik
 - Dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih leluasa bertanya kepada guru dalam membahas suatu masalah.
 - Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan anak serta dapat mengerjakan pekerjaannya dengan berdiskusi bersama teman-temannya.

²² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2010) Hal. 124-127

2. Kelemahan metode kerja kelompok

- Kerja kelompok terkadang hanya melibatkan peserta didik yang pandai/rajin sehingga temannya yang kurang mampu tidak terlibat dalam kerja kelompok.
- waktunya yang terbatas sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman yang mendalam.
- Jika kerja kelompoknya tidak berhasil siswa cenderung saling menyalahkan.²³

B. Penelitian Relevan

1. Elisabeth Tantiana Ngura dalam penulisannya yang berjudul: *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende*. Penulisan tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan sosial pada anak. Hal ini dapat dilihat dari uji lapangan yaitu hasil uji beda t pada post-test kemampuan sosial yang menunjukkan angka significant $< 0,05$ yakni $0,00$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima.²⁴

Penulisan yang akan penulis lakukan memiliki kesamaan dengan penulisan yang dilakukan Elisabeth Tantiana Ngura yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini. Namun pada penulisan ini, penulis menggunakan metode kerja kelompok sedangkan penulisan yang dilakukan Elisabeth Tantiana Ngura menggunakan media buku cerita bergambar

2. Ulya Latifah dan Anita Chandra Dewi Sagala dalam penulisannya yang berjudul : *Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Permainan Tradisional Jamuran Pada Anak Kelompok B Tk Kuncup Sari Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Penulisan tersebut menunjukkan bahwa

²³ Budi Santoso, *Skema Dan Mekanisme Pelatihan*, (Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia, 2016) Hal. 35

²⁴ Elisabeth Tantiana Ngura, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende*, E-Issn: 2620-6641 Vol. 5, No. 1, Maret 2018, Hal. 13

melalui permainan tradisional jamuran dapat meningkatkan interaksi sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Sari Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu pada siklus I mencapai 50% dengan kategori cukup baik. Siklus II guru menggunakan permainan tradisional jamuran dengan membuat kelompok besar dengan jumlah pemain 10-20 anak. Melalui siklus II hasil pencapaian ketuntasan mencapai 80% dengan kategori baik.²⁵

Penulisan yang akan penulis lakukan memiliki kesamaan dengan penulisan yang dilakukan Ulya Latifah dan Anita Chandra Dewi Sagala yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan sosial anak. Namun pada penulisan ini, penulis menggunakan metode kerja kelompok sedangkan penulisan yang dilakukan Ulya Latifah dan Anita Chandra Dewi Sagala menggunakan permainan tradisional jamuran.

3. Siska Perdina, Rien Safrina, dan Tjipto Sumadi dalam penulisannya yang berjudul: *Peningkatan Kemampuan Sosial melalui Bermain Kartu Estafet pada Anak Usia Dini*. Penulisan tersebut menunjukkan bahwa dengan bermain kartu estafet dapat meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan sosial pada pra siklus sebesar 48,16% dari 12 anak, pada tes akhir siklus I didapatkan peningkatan kemampuan sosial anak sebanyak 66,88% dari 12 anak yang artinya terdapat peningkatan sebanyak 18,72% dari pra siklus namun belum mencapai target yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus II yang diakhir pertemuan menunjukkan peningkatan kemampuan sosial anak sebesar 84,17% dari 12 orang siswa yang artinya mencapai target 71%.²⁶

²⁵ Ulya Latifah Dan Anita Chandra Dewi Sagala, *Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Permainan Tradisional Jamuran Pada Anak Kelompok B Tk Kuncup Sari Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015* Jurnal Penelitian Paudia Hal. 130

²⁶ Siska Perdina, Rien Safrina, Dan Tjipto Sumadi, *Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Kartu Estafet Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Issue 2 (2019), Hal 440

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa penulisan, maka penulis berpendapat dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan salah satunya dengan menggunakan metode kerja kelompok.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan Interaksi Sosial adalah kesanggupan individu untuk saling berhubungan dan bekerja sama dengan individu lain atau kelompok yang dapat saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat mempertahankan hubungan dengan baik. Sedangkan metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari dua orang atau lebih dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penulis berpendapat bahwa metode kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak. Pada penelitian ini kemampuan interaksi sosial anak masih kurang berkembang dikarenakan metode digunakan guru selalu monoton. Oleh karena itu penulis menggunakan metode kerja kelompok agar anak tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah tanggapan/dugaan sementara yang pada rumusan masalah yang diusulkan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang dipaparkan di atas maka hipotesis yang dirumuskan yaitu: jika penerapan metode kerja kelompok berjalan dengan efektif maka kemampuan sosial anak akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus. PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) refleksi (*reflection*).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang menerapkan suatu tindakan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran yang terjadi di kelas. Tindakan diberikan oleh guru dan dilakukan oleh siswa melalui arahan guru, dan alasan utama dilaksanakan PTK yaitu karena guru beranggapan bahwa masalah di kelasnya harus diselesaikan menggunakan tindakan tersebut. Pelaksanaan PTK dapat membantu guru untuk menangani masalah yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran pun tercapai.²⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 tahun (kelompok B Tsani) yang terdistribusi dalam satu kelas di RA Al-Ghazali yang berjumlah 9 anak dengan spesifikasi 4 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Objek penelitian ini mengenai metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di Kelas B Tsani yang berjumlah 9 anak dengan spesifikasi 4 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan.

²⁷ Maisarah, *Ptk Dan Manfaat Bagi Guru*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020) Hal. 1-4

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu seluruh siswa yang berada di kelas B Tsani yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dengan jumlah 8 orang anak di RA Al-Ghazali Medan Barat. Sistem pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sampel diambil dari keseluruhan jumlah populasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Al-Ghazali yang beralamat di Jalan Karya Gg. Salak, No. 14, Kelurahan Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan Provinsi Sumatera utara. Penelitian dilakukan pada semester genap bulan Mei-Juni Tahun 2021.

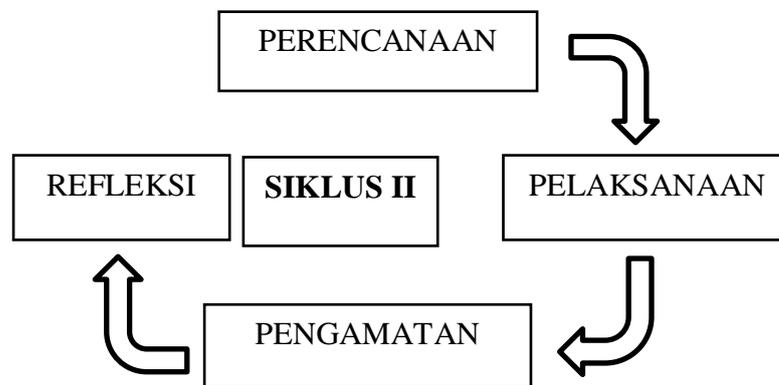
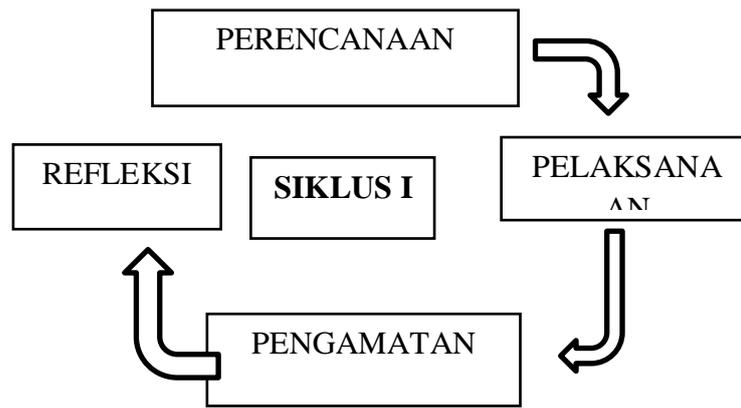
D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian, peneliti melakukan observasi awal yaitu wawancara dengan guru wali kelas B Tsani serta melakukan observasi terhadap kemampuan anak. Dapat dilihat bahwa kemampuan sosial anak masih dikategorikan rendah. Dengan demikian perlu untuk mencari solusi terhadap permasalahan kemampuan sosial anak tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, agar peneliti dapat melihat peningkatan kemampuan sosial anak melalui metode kerja kelompok. Setiap siklus dalam penelitian ini akan diobservasi untuk mengetahui kemajuan perkembangan sosial anak dalam setiap tahap yang diterapkan.

Adapun prosedur penelitian ini merujuk pada skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas pendapat dari Suharsimi Arikunto berikut ini:²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015) Hal. 144



Gambar 3.1 Siklus PTK

Berikut adalah penjelasan langkah – langkah penelitian diatas:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi metode kerja kelompok diadakan diawal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.

- b. Menyiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan pada saat kerja kelompok
- c. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun.²⁹ Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai jadwal. Dalam proses ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan prinsip partisipatif dan kalaboratif. Hasil pengamatan dari pelaksanaan tindakan merupakan dokumentasi data untuk melaksanakan langkah-langkah tindakan selanjutnya. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu metode kerja kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- a) Memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan
- b) Memberitahukan bagaimana cara melaksanakan kerja kelompok kepada peserta didik
- c) Membagikan bahan dan peralatan kerja kelompok kepada peserta didik
- d) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- e) Peneliti akan memberi respon terhadap metode kerja kelompok yang telah disusun
- f) Peneliti bertanya apa yang anak rasakan pada saat melakukan kerja kelompok
- g) Melakukan pengamatan dan penilaian

²⁹ Rahmah Mulyani, Skripsi : *Upaya Meningkatkan Matematika Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Memancing Angka Di Ra Khairin Jalan Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019* (Medan: Uin Su, 2019) Hal. 32

3. Tahap pengamatan (*observing*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Dalam tahap observasi ini peneliti mengisi lembar observasi dengan ceklis yang telah dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan serta mendokumentasikan setiap kegiatan penting. Dalam pengisian lembar ceklis harus sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan agar nantinya terjadi perbaikan dalam kemampuan sosial anak.

4. Tahap Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar dan meneliti yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang akhirnya ditemukan kelemahan dan kelebihan untuk kemudian diperbaiki. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini adalah :

- a) Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan yang dilakukan
- c) Membagi anak kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua anak atau lebih.
- d) Membagikan bahan dan peralatan kerja kelompok pada setiap kelompok
- e) Memberi contoh cara melakukan kerja kelompok yang sudah direncanakan
- f) Meminta setiap kelompok untuk menunjukkan kerja kelompoknya
- g) Memberi pujian kepada anak yang sudah menyelesaikan kerja kelompoknya dengan sesuai dan tepat waktu
- h) Menjadikan kerja kelompok sebagai perlombaan antar kelompok agar anak lebih semangat dalam melakukannya
- i) Setelah selesai, peneliti memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan perasaannya hari ini didepan kelas
- j) Menutup dan menyimpulkan kegiatan yang dilakukan hari ini.

3. Tahap pengamatan (*observing*)

Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal – hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kerja kelompok.

5. Tahap Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dari kegiatan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan sosial pada anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara, yaitu data diperoleh melalui tanya jawab yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas B Tsani di RA Al-Ghazali seputar perkembangan kemampuan sosial anak.
2. Observasi, yaitu data diperoleh melalui kesungguhan anak dalam menyelesaikan kerja kelompok tersebut, dan kesabaran anak saat mengerjakan kerja kelompok bersama teman-temannya. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen.
3. Dokumentasi, data yang dikumpulkan berupa lembaran foto yang diambil selama proses belajar mengajar berlangsung. Foto berupa kegiatan anak dalam kegiatan kerja kelompok.

Instrumen penilaian berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan sosial anak melalui metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali TA 2020/2021 Jalan Karya Gg. Salak, No. 14, Kelurahan Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan Provinsi Sumatera utara yang terdiri dari: (a) Dimensi kemampuan anak, (b) Perkembangan Anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada kemampuan sosial anak apakah Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas B Tsani RA Al-Ghazali yang berupa pertanyaan-pertanyaan seputar perkembangan kemampuan sosial anak. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang perkembangan kemampuan sosial anak. Jadi pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan

wawancara dalam bentuk tanya jawab seputar perkembangan kemampuan sosial anak dengan guru wali kelas B Tsani RA Al-Ghazali.

2. Lembar Observasi

Untuk menghindari bias pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka seorang peneliti harus didampingi alat bantu observasi.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Menggunakan Metode Kerja Kelompok

No.	Aspek Yang Diamati	Kegiatan yang Diamati	
		Ya Melakukan	Tidak Melakukan
1.	Menyampaikan salam sebelum pelajaran dimulai		
2.	Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai, diikuti dengan nyanyian		
3.	Menyampaikan program pembelajaran tentang kegiatan kerja kelompok		
4.	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai tema		
5.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan pada saat kegiatan kerja kelompok		
6.	Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kinerja siswa selama dan sesudah kegiatan kerja kelompok		
7.	Mengadakan pengawasan pada saat anak makan bersama		
8.	Mengadakan pengawasan pada saat anak bermain dan istirahat		
9.	Membimbing doa pada saat pelajaran		

	selesai, didahului dengan bernyanyi		
10.	Menyampaikan salam dan mengamati anak-anak setelah pelajaran selesai dan pulang		

- **Teknik Penilaian**

Dalam penelitian ini, teknik penilaian yang peneliti gunakan adalah penilaian berdasarkan Catatan hasil pemerinkatan skala kemunculan perilaku. Catatan hasil pemerinkatan skala kemunculan perilaku menggunakan 4 skala penilaian, yaitu:

1. Belum Berkembang (BB)

Yaitu apabila anak masih perlu diberikan contoh oleh guru ataupun orang dewasa, ataupun anak masih mengalami perkembangan yang sama ketika dilakuka *screening* awal.

2. Mulai Berkembang (MB)

Yaitu apabila anak masih perlu diingatkan oleh guru atau orang dewasa. Ataupun anak sudah menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi dari sebelumnya ketika diberikan *screening* awal.

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Yaitu apabila anak sudah mampu melakukan secara mandiri dan konsisten.

4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Yaitu apabila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan mampu menolong temannya.³⁰

³⁰ Penilaian dan Laporan Perkembangan, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan PAUD, Tahun 2018) Hal. 16

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok di RA Al-Ghazali

Berilah tanda ceklist (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria:

Nama :

Kelompok/Semester : B Tsani / I

No.	Aspek	Indikator	Indikator perkembangan	Kriteria penilaian			
				BB(1)	MB(2)	BSH(3)	BSB(4)
1.	Empati	Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar	Anak mampu Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar	Anak Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar namun masih harus diingatkan.	Anak mampu secara mandiri Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar	Anak mampu secara mandiri Memahami perasaan temannya dan merespon secara wajar serta mampu mengingatkan temannya agar memahami perasaan dan

							merespon dengan baik
	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	Anak mampu menghargai hak/pendapat/karya orang lain	Anak Menghargai hak/pendapat/karya orang lain namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Menghargai hak/pendapat/karya orang lain namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	Anak mampu secara mandiri Menghargai hak/pendapat/karya orang lain dan memberitahu temannya agar menghargai karya orang lain	
	Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada	Anak mampu Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada	Anak Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada	Anak mampu secara mandiri Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada dan mengarahkan temannya untuk Mengekspresikan	

							emosi sesuai kondisi yang ada.
2.	Komunikasi	Bermain dengan teman sebaya	Anak mampu Bermain dengan teman sebaya	Anak Bermain dengan teman sebaya namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Bermain dengan teman sebaya namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Bermain dengan teman sebaya	Anak mampu secara mandiri Bermain dengan teman sebaya dan mengajak temannya yang lain untuk bermain bersama
		Menunjukkan sikap toleransi	Anak mampu Menunjukkan sikap toleransi	Anak Menunjukkan sikap toleransi namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Menunjukkan sikap toleransi namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Menunjukkan sikap toleransi	Anak mampu secara mandiri Menunjukkan sikap toleransi dan mengajak temannya untuk bersikap toleransi
		Mengenal tata krama dan sopan	Anak mampu Mengenal tata	Anak Mengenal tata krama dan	Anak Mengenal tata krama dan	Anak mampu secara mandiri	Anak mampu secara mandiri

		santun	krama dan sopan santun	sopan santun namun harus dicontohkan terlebih dahulu	sopan santun namun masih perlu diingatkan	Mengenal tata krama dan sopan santun	Mengenal tata krama dan sopan santun dan menegur temannya untuk bertata krama dan bersopan santun
3.	Kerja Sama	Berbagi dengan teman	Anak mampu Berbagi dengan teman	Anak Berbagi dengan teman namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Berbagi dengan teman namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Berbagi dengan teman	Anak mampu secara mandiri Berbagi dengan teman dan mengajak temannya untuk saling berbagi
		Dapat menyelesaikan masalah dengan teman	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan teman	Anak menyelesaikan masalah dengan teman namun harus dicontohkan terlebih	Anak menyelesaikan masalah dengan teman namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri menyelesaikan masalah dengan teman	Anak mampu secara mandiri menyelesaikan masalah dengan teman dan mampu

				dahulu			menolong kawannya dalam menyelesaikan masalah temannya
		Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok	Anak mampu Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok	Anak Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok namun harus dicontohkan terlebih dahulu	Anak Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok namun masih perlu diingatkan	Anak mampu secara mandiri Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok	Anak mampu secara mandiri Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok dan mampu memimpin kelompok dalam bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kriteria penilaian tersebut diperoleh :

- Skor tertinggi setiap indikator anak $9 \times 4 = 36$
- Skor terendah setiap indikator anak $9 \times 1 = 9$

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan yang menyediakan dokumen-dokumen dengan menyediakan bukti yang akurat. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar/foto-foto pada saat melakukan kegiatan kerja kelompok dan berupa dokumen RPPH.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian melalui instrumen penelitian yang telah dibuat penulis agar dapat melihat setiap peningkatan yang terjadi pada anak.

Dalam verifikasi data ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu menggabungkan data tersebut dengan mencocokkan teori yang terkait dengan kemampuan interaksi sosial anak usia dini melalui metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali Medan Barat. Teknik Pengumpulan data yang disajikan berdasarkan angka-angka menggunakan

analisis deskriptif persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicapai

F = skor yang di dapat

N = Jumlah siswa³¹

Untuk mengetahui presentase keberhasilan perkembangan sosial anak secara klasikal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan :

PKK: Persentase Kemampuan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap atau yang mengalami perkembangan.³²

³¹ Wahyu Bagja Sulfemi, *Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volum 4 Nomor 1 Bulan Maret Page 13 - 19 P-Issn: 2477-6254 E-Issn: 2477-8427 Hal. 14

³² *Ibid*, hal. 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

RA AL-GHAZALI terletak di Jl. Karya Gg. Salak, No. 14, Kel. Karang Berombak, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Prov. Sumatera utara. Saat ini RA AL-GHAZALI di Kepalai oleh Ibu Nurul Hafizah, M.Pd., dan Kepala Yayasan RA Al-Ghazali yaitu Ibu Dra. Hj. Yusnaini, M.Ag. RA Al-Ghazali mempunyai 3 ruangan kelas yang terdiri dari satu kelas kelompok A dan 2 kelas kelompok B (B Awwal dan B Tsani). Ruang kepala sekoah dan ruang operator 1, kamar mandi siswa 3, kondisi bangunan merupakan bangunan yang permanen disertai dengan pagar. Peserta didik RA Al-Ghazali mulai dari usia 4 sampai 6 tahun. Adapun guru RA Al-Ghazali ini berjumlah 6 orang, yaitu terdiri dari 1 kepala RA, 4 orang guru Raudhatul Athfal Al-Ghazali Medan berpendidikan S1, dan 1 orang tenaga administrasi.

Di RA Al-Ghazali memiliki visi misi sekolah sebagai berikut:

- Visi dari RA Al-Ghazali Medan
 - 1) enjadi Lembaga Pendidikan Pilihan masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan pribadi muslim bagi anak anak sejak usia dini.

- Misi RA Al-Ghazali Medan adalah:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dasar dasar aqidah ibadah dan akhlakul karimah dengan materi dan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
 - 2) Mengarahkan dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki keseimbangan perkembangan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) dan keterampilan (Skill).
 - 3) Mengembangkan iklim kebersamaan dan ukhuwah islamiah di kalangan pendidik, peserta didik dan wali santri unuk mendukung keberhasilan pendidikan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Obsevasi Awal

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Sekolah RA Al-Ghazali dengan tujuan untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menjelaskan apa saja yang akan dilaksanakan peneliti ketika penelitian di sekolah. Setelah itu peneliti melakukan pengamatan terhadap anak di dalam kelas B Tsani dan kemudian peneliti mewawancarai guru kelas terkait perkembangan kemampuan sosial anak, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak.

Adapun hasil wawancara terhadap wali kelas B tsani di RA Al-Ghazali yaitu ibu Marliana Rindu, S.Pd.I pada bulan Agustus 2021 beliau berkata:

“Pembelajaran sosial sudah di ajarkan pada anak dengan metode bermain, saya mengenalkan terlebih dahulu angka dan huruf, kemudian saya membuat permainan menggunakan media ini (media angka yang dibuat dari stik es krim dan bahan bekas, dan media huruf yang ditempel di dinding kelas). Anak disuruh lomba mengambil salah satu angka yang disebutkan guru sehingga anak-anak berlomba-lomba mencari angka tersebut dan suasana kelas menjadi senang dan ceria pada saat belajar. Di akhir pembelajaran saya melakukan tanya jawab dengan anak-anak seputar pembelajaran yang dilaksanakan pada hari ini, sehingga anak berlomba-lomba menunjuk tangan untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru. Kendalanya dalam pembeajaran ini anak masih suka memilih-milih teman pada saat bermain, anak hanya mau bermain dengan teman yang disukainya saja, anak masih sulit bergabung dengan temannya yang lain”.

Hasil wawancara ini akan menjadi data penguat bagi peneliti, observasi awal merupakan observasi pra tindakan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal mengenai kemampuan sosial anak. Setelah dilakukan observasi awal maka dapat diketahui bahwa

kemampuan sosial anak kelas B Tsani yang berjumlah 9 orang yaitu sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak Pra Tindakan

No.	Nama Anak B	Pra Tindakan		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	10	27.7	MB
2.	2	9	25	BB
3.	3	9	25	BB
4.	4	10	27.7	MB
5.	5	9	25	BB
6.	6	9	25	BB
7.	7	9	25	BB
8.	8	10	27.7	MB
9.	9	9	25	BB
Jumlah nilai		84		
Nilai rata-rata		9.33 %		

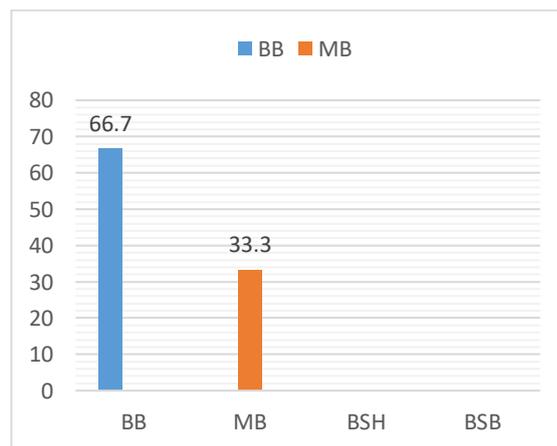
di atas, perkembangan kemampuan sosial anak sebelum dilakukan tindakan terdapat 3 anak (9.33%) dari 9 anak sudah mulai berkembang. Persentase tingkat kemampuan sosial anak akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak Pra Tindakan

No.	Skor rata-rata	frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	6	66.7	BB
2.	26-50	3	33.3	MB
3.	51-75	-	-	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Berdasarkan tabel di atas tersebut bahwa perkembangan kemampuan sosial anak pada pra tindakan belum ditemukan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, terdapat 6 orang anak (66.7%) belum berkembang, dan 3 orang anak (33.3%) mulai berkembang.

Kesimpulan observasi perkembangan kemampuan sosial anak pada pra tindakan tersebut tergambar pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kemampuan Sosial Anak Pada Pra Tindakan.

2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

1. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH dalam penelitian ini, peneliti tetap menggunakan RPPH seperti yang sudah ada di sekolah tersebut agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.
2. Menyiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan pada saat kerja kelompok, berupa media pembelajaran tema binatang seperti Media gambar binatang, buku mewarnai, pensil warna/krayon, dan maze
3. Menyiapkan lembar observasi dan bukti observasi berupa pengambilan foto.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pra siklus yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa kemampuan sosial anak masih rendah, oleh karena itu penulis melanjutkan ke siklus I yang dilakukan yang dilaksanakan 5 (lima) kali pertemuan, yaitu:

Hari pertama, dilakukan pada hari Senin 23 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang berkaki dua. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang berkaki dua. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok, kemudian peneliti membagikan media pembelajaran kepada anak berupa gambar-gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat. Setiap kelompok akan menyebutkan nama-nama binatang berkaki dua, menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki dua, menghitung gambar binatang yang berkaki dua. Setelah anak mengenali binatang berkaki dua anak mewarnai gambar binatang berkaki dua tersebut, disini anak masih malu-malu karena bertemu dengan orang baru, anak-anak senang menanyakan nama peneliti meskipun sudah perkenalan terlebih dahulu.

Hari kedua, dilakukan pada hari Selasa 24 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang berkaki empat. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang berkaki empat. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok, kemudian peneliti membagikan media pembelajaran kepada anak berupa gambar-gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat. Setiap kelompok akan menyebutkan nama-nama binatang berkaki empat, menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki empat, menghitung gambar binatang yang berkaki empat. Setelah anak mengenali binatang berkaki empat anak mewarnai gambar binatang berkaki empat tersebut, disini anak masih seperti mengerjakan masing-masing tugas yang diberikan yaitu mewarnai binatang yang berkaki empat, meskipun peneliti sudah membagi ke dalam kelompok.

Hari ketiga, dilakukan pada hari Rabu 25 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang Kucing. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang Kucing. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok, kemudian peneliti membagikan media pembelajaran kepada anak berupa gambar binatang Kucing. Setiap kelompok akan Menyebutkan nama binatang kucing, menyebutkan ciri-ciri kucing, Menghitung kaki kucing, Menyebutkan makanan yang biasa dimakan kucing. Setelah anak mengenali binatang kucing setiap kelompok mengerjakan maze kucing untuk menemukan jalan kucing mendapatkan makanannya. Sebelum anak mengerjakan maze peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada anak bagaimana cara mengerjakannya. Di hari ketiga ini anak mulai menunjukkan sikap sosialnya, mulai mau berbagi alat tulis dan penghapus untuk teman yang lupa membawa penghapus atau alat tulis lainnya.

Hari keempat, dilakukan pada hari Kamis 26 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang ayam. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang ayam. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok, kemudian peneliti membagikan media pembelajaran kepada anak berupa gambar binatang ayam. Setiap kelompok akan menyebutkan nama binatang ayam, menyebutkan ciri-ciri kucing, Menghitung kaki ayam. Setelah anak mengenali binatang ayam setiap kelompok mengerjakan maze ayam untuk menemukan jalan induk ayam menemukan anaknya. Sebelum anak mengerjakan maze peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada anak bagaimana cara mengerjakannya. Hari keempat ini anak-anak terlihat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya saling memberitahu temannya yang masih kurang paham cara mengerjakannya.

Hari kelima, dilakukan pada hari Jum'at 27 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang berkaki dua dan berkaki empat. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang berkaki dua dan berkaki empat. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok, kemudian peneliti membagikan media pembelajaran kepada anak berupa gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat. Setiap kelompok akan Menyebutkan nama binatang berkaki dua dan berkaki empat, menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki dua dan berkaki empat Menghitung binatang berkaki dua dan berkaki empat, Membedakan binatang berkaki dua dan binatang berkaki empat. Setelah anak mengenali binatang ayam anak mengerjakan maze binatang berkaki dua dan berkaki empat. Di hari kelima ini mulai terlihat setiap kelompok saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti meskipun masih belum maksimal.

c. Pengamatan Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru kelas kelompok B Tsani RA Al-Ghazali menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran selama tindakan kelas siklus I terkhusus pada peningkatan kemampuan sosial anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra tindakan. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I
Pertemuan Ke I**

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	10	27.7	MB
2.	2	9	25	BB
3.	3	11	30.5	MB
4.	4	13	36.1	MB
5.	5	10	27.7	MB
6.	6	9	25	BB
7.	7	9	25	BB
8.	8	13	36.1	MB
9.	9	9	25	BB
Jumlah skor		93		
Nilai rata-rata		10.33%		

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Pertemuan Ke II

No.	Nama An	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	14	38.8	MB
2.	2	9	25	BB
3.	3	13	36.1	MB
4.	4	17	47.2	MB
5.	5	16	44.4	MB
6.	6	9	25	BB
7.	7	9	25	BB
8.	8	16	44.4	MB
9.	9	9	25	BB
Jumlah skor		112		
Nilai rata-rata		12.44%		

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Pertemuan Ke III

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	17	47.2	MB
2.	2	10	27.7	MB
3.	3	13	36.1	MB

4.	4	19	52.7	BSH
5.	5	17	47.2	MB
6.	6	10	27.7	MB
7.	7	15	41.6	MB
8.	8	17	47.2	MB
9.	9	10	27.7	MB
Jumlah nilai		128		
Nilai rata-rata		14.2 %		

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I Pertemuan Ke IV

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	22	61.1	BSH
2.	2	15	41.6	MB
3.	3	16	44.4	MB
4.	4	25	69.4	BSH
5.	5	22	61.1	BSH
6.	6	14	38.8	MB
7.	7	15	41.6	MB
8.	8	23	63.8	BSH
9.	9	12	33.3	MB
Jumlah nilai		164		
Nilai rata-rata		18.2%		

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I**Pertemuan Ke V**

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	27	75	BSH
2.	2	18	50	MB
3.	3	23	63.8	BSH
4.	4	27	75	BSH
5.	5	26	72.2	BSH
6.	6	18	50	MB
7.	7	21	58.3	BSH
8.	8	26	72.2	BSH
9.	9	18	50	MB
Jumlah skor		204		
Nilai rata-rata		22.6%		

Berdasarkan tabel data di atas, tersebut bahwa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 10.33%, pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 12.44%, pertemuan III diperoleh nilai rata-rata 14.2%, pertemuan IV diperoleh nilai rata-rata 18.2%, dan pertemuan V diperoleh nilai rata-rata 22.6%. Pada proses pembelajaran tindakan kelas siklus I dalam meningkatkan perkembangan kemampuan sosial anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sesuai harapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada persentase tingkat kemampuan sosial anak yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus I Pertemuan Ke I

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	4	44.4	BB
2.	26-50	5	55.6	MB
3.	51-75	-	-	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.9 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus 1 Pertemuan Ke II

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	4	44.4	BB
2.	26-50	5	55.6	MB
3.	51-75	-	-	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.10 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus I Pertemuan Ke III

No.	Skor rata-rata	frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	8	88.9	MB
3.	51-75	1	11.1	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.11 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus 1 Pertemuan Ke IV

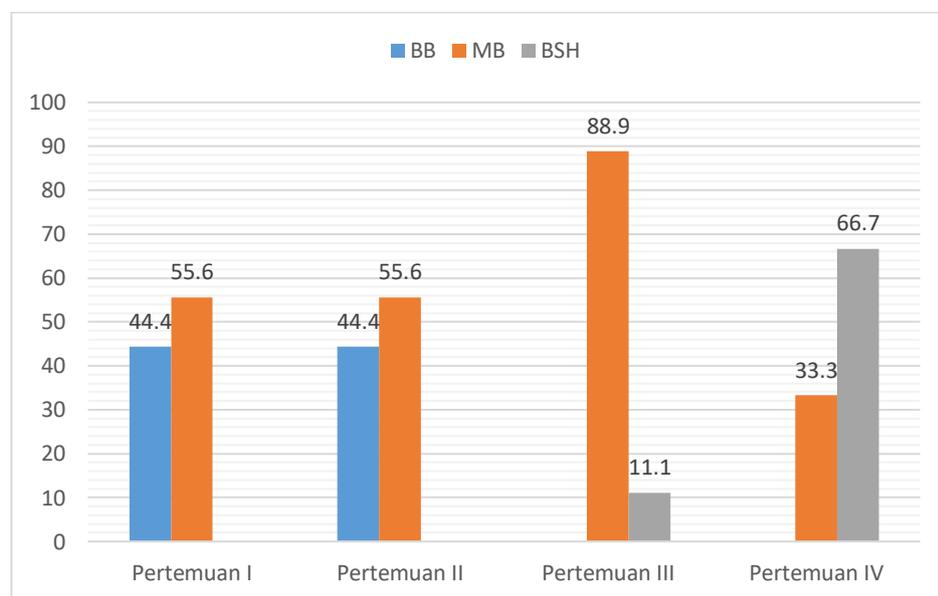
No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	5	55.6	MB
3.	51-75	4	44.4	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.12 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus 1 Pertemuan Ke V

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	3	33.3	MB
3.	51-75	6	66.7	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
	Jumlah anak	9		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I, II, III, IV dan V, penulis melihat terdapat peningkatan pada kemampuan sosial anak yaitu anak sudah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Pada tabel 4.12 pertemuan ke V menunjukkan bahwa terdapat 3 orang anak mulai berkembang dan 6 orang anak berkembang sesuai harapan.

Kesimpulan observasi perkembangan kemampuan sosial anak pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus I tersebut tergambar pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Perkembangan kemampuan sosial anak pada penelitian tindakan kelas Siklus I Pertemuan I, II, III, IV, dan V

Untuk mengetahui presentase keberhasilan perkembangan sosial anak secara klasikal, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{6}{9} \times 100\% = 66.7\%$$

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada perkembangan kemampuan sosial anak yaitu sudah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sosial anak hingga mencapai kriteria berkembang sangat baik. Hasil refleksi pada siklus I yaitu:

1. Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang cukup baik terhadap kehadiran penulis.
2. Pada tahap ini anak cukup antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan oleh peneliti dan guru kelas.
3. Anak cukup senang belajar dengan metode yang diterapkan peneliti dan guru kelas yaitu metode kerja kelompok.

Namun Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa permasalahan yang muncul seperti:

1. Ada beberapa anak masih kurang semangat dalam melakukan kegiatan kelompok yang peneliti terapkan di dalam kelas.
2. Media yang digunakan peneliti ternyata masih kurang menarik bagi beberapa anak.

Dilihat dari pelaksanaan tindakan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa anak belum mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang dikatakan dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Volum 4 Nomor 1 Bulan Maret Halaman 15, yang ditulis oleh Wahyu Bagja Sulfemi, yaitu kelas dikatakan berhasil jika di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai indikator berkembang sesuai harapan.

Oleh karena itu peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan. Peneliti akan melakukan tindakan kelas pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

3. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan setelah penulis mengidentifikasi berbagai kelemahan-kelemahan yang penulis temukan selama proses pelaksanaan siklus I.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini, yaitu penulis tetap menggunakan kegiatan yang sama dengan siklus I, dengan melihat kelemahan-kelemahan yang penulis temukan pada siklus I, dan upaya yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH dalam penelitian ini, peneliti tetap menggunakan RPPH seperti yang sudah ada di sekolah tersebut agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.
2. Menyiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan pada saat kerja kelompok termasuk media yang akan penulis gunakan, yaitu Media kartu gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat, balon, Media kartu gambar ikan, Media kartu gambar binatang kupu-kupu, botol plastik bekas, kertas origami, gunting dan lem kertas,
3. Penulis memberikan stimulus kepada anak dengan cara menceritakan cerita lucu yang sesuai dengan tema yang akan penulis sampaikan kepada anak serta memberikan hadiah (*reward*) berupa bintang yang penulis tuliskan di papan tulis bersamaan dengan nama anak. Anak yang bersemangat dan

dapat menyelesaikan tugas kerja kelompoknya akan mendapatkan bintang.

4. Menyiapkan lembar observasi dan bukti observasi berupa pengambilan foto

b. Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I, II, III, IV, dan V yang penulis lakukan, telah diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan sosial anak namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria berkembang sangat baik, oleh karena itu penulis harus melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan 5 kali pertemuan, yaitu:

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 30 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang berkaki dua dan berkaki empat. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang berkaki dua dan berkaki empat. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam tiga kelompok. Dua kelompok maju ke depan berhadapan, kelompok satu akan melihat gambar yang peneliti tunjukkan kemudian mereka menirukan suara binatang tersebut, dan kelompok dua menebak nama binatang yang bersuara seperti yang diperagakan kelompok satu, begitu seterusnya dan permainan ini dilakukan secara bergantian. Kemudian peneliti memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mampu menirukan suara binatang dan menebak nama binatang. Disini anak mulai menunjukkan sikap toleransi yaitu saling mendengarkan pendapat dari teman-teman kelompoknya.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa 31 Agustus 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah binatang berkaki dua. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang berkaki dua. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam tiga kelompok. Dua kelompok maju ke depan berhadapan, kelompok satu akan melihat gambar yang peneliti tunjukkan kemudian mereka menirukan gerakan jalan binatang tersebut, dan kelompok dua

menebak nama binatang yang gerakan jalannya seperti yang diperagakan kelompok satu, begitu seterusnya dan permainan ini dilakukan secara bergantian. Kemudian peneliti memberikan *reward* berupa bintang bagi anak yang mampu menirukan cara berjalan binatang dan menebak nama binatang. Disini terlihat anak semakin bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran kerja kelompok.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu 01 September 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah ayam dan bebek. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang ayam dan bebek. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam empat kelompok setiap kelompok terdiri dari dua anak. Kelompok satu maju ke depan berhadap-hadapan, kemudian meletakkan balon di depan perut mereka berdua tanpa memegangnya sambil berjalan dan menirukan suara dan gerakan jalan binatang ayam atau bebek. Permainan ini dilakukan secara bergantian. Setiap anak yang mengikuti permainan diberikan *reward* berupa bintang. Disini anak-anak sangat senang dalam melakukan kegiatan, mereka bekerja sama, tolong-meolong membawakan balon di perut tanpa menyentuhnya.

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis 02 September 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, dan sub-sub temanya adalah kupu-kupu. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang Kupu-kupu. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok setiap kelompok terdiri dari lima dan empat anak. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat prakarya binatang kupu-kupu dari bahan bekas dan kertas origami. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara membuatnya kemudian anak bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat prakarya kupu-kupu tersebut, dan dipandu oleh peneliti dan guru kelas. Disini semakin terlihat kegiatan sosial anak semakin meningkat mereka saling bekerja sama, menghargai pendapat dan

hasil karya teman-temannya, saling menyayangi, bertutur kata yang baik dengan guru dan teman-temannya.

Pertemuan kelima dilakukan pada hari Jum'at 03 September 2021 dengan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di air, dan sub-sub temanya adalah ikan. Kegiatan intinya adalah Mengenal binatang ikan. Pada kegiatan ini, peneliti membagi anak ke dalam dua kelompok setiap kelompok terdiri dari lima dan empat anak. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat melipat kertas origami berbentuk ikan. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara melipatnya kemudian anak bekerja sama dengan kelompoknya dalam melipat kertas origami berbentuk ikan tersebut, kegiatan ini dipandu oleh peneliti dan guru kelas. Disini kemampuan sosial anak sudah sangat meningkat dimulai dari aspek empati, komunikasi, dan kerja sama.

c. Pengamatan Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelas kelompok B Tsani di RA Al-Ghazali menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran selama tindakan kelas siklus II terkhusus pada peningkatan kemampuan sosial anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II

Pertemuan Ke I

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	27	75	BSH
2.	2	24	66,6	BSH

3.	3	25	69.4	BSH
4.	4	27	75	BSH
5.	5	26	72.2	BSH
6.	6	18	50	MB
7.	7	21	58.3	BSH
8.	8	26	72.2	BSH
9.	9	19	52.7	BSH
Jumlah skor		213		
Nilai rata-rata		23.7%		

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II

Pertemuan Ke II

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	Keterangan
1.	1	28	77.7	BSB
2.	2	27	75	BSH
3.	3	27	75	BSH
4.	4	29	80.5	BSB
5.	5	28	77.7	BSB
6.	6	22	61.1	BSH
7.	7	25	69.4	BSH
8.	8	28	77.7	BSB
9.	9	21	58.3	BSH

Jumlah skor	235
Nilai rata-rata	26.1%

Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II

Pertemuan Ke III

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	30	83.3	BSB
2.	2	27	75	BSH
3.	3	28	77.7	BSB
4.	4	30	83.3	BSB
5.	5	29	80.5	BSB
6.	6	23	63.8	BSH
7.	7	25	69.4	BSH
8.	8	29	80.5	BSB
9.	9	22	61.1	BSH
Jumlah skor		243		
Nilai rata-rata		27%		

Tabel 4.16 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II**Pertemuan Ke IV**

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	keterangan
1.	1	32	88.8	BSB
2.	2	29	80.5	BSB
3.	3	33	91.6	BSB
4.	4	34	94.4	BSB
5.	5	33	91.6	BSB
6.	6	25	69.4	BSH
7.	7	26	72.2	BSH
8.	8	33	91.6	BSB
9.	9	23	63.8	BSH
Jumlah skor		268		
Nilai rata-rata		29.7%		

Tabel 4.17 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II**Pertemuan Ke V**

No.	Nama Anak	Siklus 1		
		Jumlah skor	Nilai %	Keterangan
1.	1	34	94.4	BSB
2.	2	32	88.8	BSB
3.	3	36	100	BSB

4.	4	36	94.4	BSB
5.	5	36	91.6	BSB
6.	6	28	77.7	BSB
7.	7	28	77.7	BSB
8.	8	36	100	BSB
9.	9	25	69.4	BSH
Jumlah skor		291		
Nilai rata-rata		32.3%		

Berdasarkan tabel data di atas, tersebut bahwa pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 23.7%, pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 26.1%, pertemuan III diperoleh nilai rata-rata 27%, pertemuan IV diperoleh nilai rata-rata 29.7%, dan pertemuan V diperoleh nilai rata-rata 32.3%. Pada proses pembelajaran tindakan kelas siklus II dalam meningkatkan perkembangan kemampuan sosial anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada persentase tingkat kemampuan sosial anak yang akan disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.18 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus II Pertemuan Ke I

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	Keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	1	11.1	MB
3.	51-75	8	88.9	BSH
4.	76-100	-	-	BSB
Jumlah anak		9		

Tabel 4.19 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus II Pertemuan Ke II

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	-	-	MB
3.	51-75	5	55.6	BSH
4.	76-100	4	44.4	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.20 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus II Pertemuan Ke III

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	-	-	MB
3.	51-75	4	44.4	BSH
4.	76-100	5	55.6	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.21 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus II Pertemuan Ke IV

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	Keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	-	-	MB
3.	51-75	3	33.3	BSH

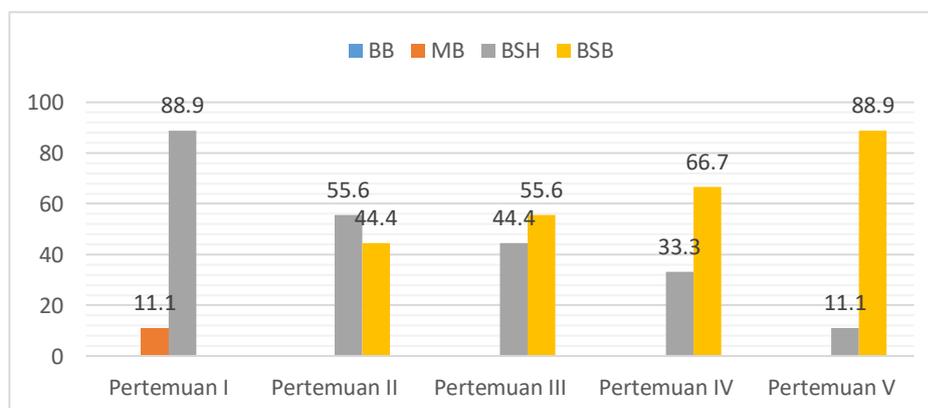
4.	76-100	6	66.7	BSB
	Jumlah anak	9		

Tabel 4.22 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Sosial Anak pada Siklus II Pertemuan Ke V

No.	Skor rata-rata	Frekuensi	%	keterangan
1.	0-25	-	-	BB
2.	26-50	-	-	MB
3.	51-75	1	11.1	BSh
4.	76-100	8	88.9	BSB
	Jumlah anak	9		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I, II, III, IV dan V, penulis melihat terdapat peningkatan pada kemampuan sosial anak yaitu anak sudah mencapai kriteria berkembang sangat baik. Pada tabel 4.22 pertemuan ke V menunjukkan bahwa terdapat 1 orang anak berkembang sesuai harapan dan 8 orang anak berkembang sangat baik.

Kesimpulan observasi perkembangan kemampuan sosial anak pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus II tersebut tergambar pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Perkembangan kemampuan sosial anak pada penelitian tindakan kelas Siklus II Pertemuan I, II, III, IV, dan V.

Untuk mengetahui persentase keberhasilan perkembangan sosial anak secara klasikal, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{8}{9} \times 100\% = 88.9\%$$

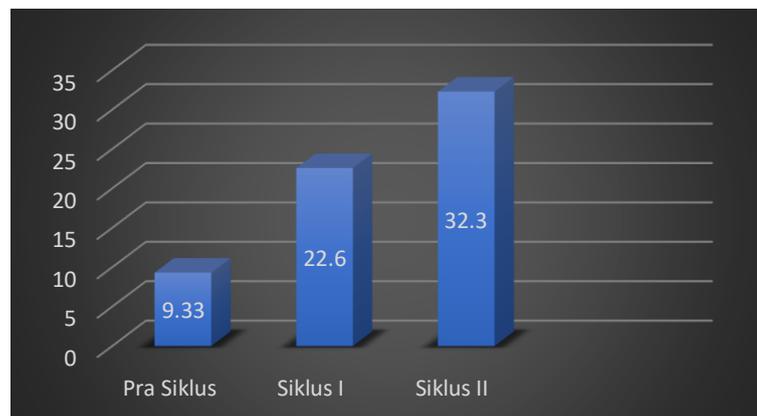
d. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, penulis mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru kelas untuk menarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian ini. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah dapat mencapai kriteria peningkatan kemampuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kemampuan sosial anak juga mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi pada kemampuan sosial anak pada siklus II.

Pertemuan I terdapat 1 anak mencapai kriteria mulai berkembang (11.1 %) dan 8 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (88.9%). Pertemuan II terdapat 5 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (55.6%) dan 4 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (44.4%). Pertemuan III terdapat 4 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (44.4%) dan 5 anak mencapai kriteria berkembang sangat

baik (55.6%). Pertemuan IV terdapat 3 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (33.3%) dan 6 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (66.7%). Pertemuan V terdapat 1 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (11.1%) dan 8 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (88.9%).

Hasil observasi pada kemampuan sosial anak sudah mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I, dan siklus II pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Batang Perkembangan kemampuan sosial anak pada penelitian pra siklus, siklus I dan Siklus II.

Dengan demikian pertanyaan penulis dapat dijawab bahwa metode kerja kelompok merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini pada kelompok B, dan metode ini juga dapat digunakan oleh guru untuk diterapkan di sekolah-sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini melalui metode kerja kelompok pada kelompok B RA Al-Ghazali Medan Barat. Metode kerja kelompok ini mengarahkan agar kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Hasil dari Pra Siklus diperoleh dari 9 anak, 6 anak masih

dikategorikan belum berkembang (66.7%), 3 anak mencapai kriteria mulai berkembang (33.3%). Maka dengan hasil Pra Siklus di atas penulis melakukan perbaikan untuk melaksanakan Siklus I dengan tindakan menggunakan metode kerja kelompok. dengan begitu hasil dari Siklus I diperoleh data kemampuan sosial anak masih rendah. Dari 9 anak terdapat 6 anak (66.7%) anak mulai berkembang, 3 anak (33.3 %) anak berkembang sesuai harapan, 0 anak belum berkembang dan 0 anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 66.7%.

Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan cerita lucu berkaitan dengan tema yang akan disampaikan dan juga memberikan hadiah (*reward*) dengan begitu terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memiliki kriteria peningkatan berkembang sesuai harapan sebanyak 1 anak (11.1%), kriteria berkembang sangat baik sebanyak 8 anak (88.9 %), 0 anak kriteria belum berkembang dan 0 anak kriteria mulai berkembang. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II memperoleh 88.9 %

Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada kemampuan sosial anak memperlihatkan bahwa dengan menggunakan metode kerja kelompok lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.

Hal ini juga di pertegas dalam penelitian yang dilakukan oleh Asteria, Aloysius Mering, dan Muhamad Ali, yang berjudul *Peningkatan Kerjasama Anak Dalam Bermain Melalui Metode Kerja Kelompok* dijelaskan bahwa kerjasama anak (kemampuan sosial anak) dalam bermain dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok. Hal ini dapat dilihat dari proses penelitian yang dilakukan peneliti sebanyak 2 kali dan setiap

siklus 2 kali pertemuan. Hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 sebanyak 5 anak atau 23,80% dengan kategori (BSH), pertemuan ke 2 sebanyak 11 anak atau 52,38% dengan kategori (BSH). Siklus ke II pertemuan ke 1 sebanyak 15 anak atau 71,43% dengan kategori (BSH), dan pertemuan ke 2 sebanyak 18 anak atau 85,72% dan 1 anak atau 4,76% dengan kategori (BSB) sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan.³³

Dengan demikian Metode kerja kelompok merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini pada kelompok B (5-6 tahun).

³³ Asteria, Aloysius Mering, dan Muhamad Ali, yang berjudul *Peningkatan Kerjasama Anak Dalam Bermain Melalui Metode Kerja Kelompok*, Program Studi PG-PAUD, FKIP Untan, Pontianak, e-mail: aster13744@gmail.com hal. 1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil observasi penelitian ini sudah dilaksanakan dengan dua siklus bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan sosial anak usia dini sebelum digunakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali Kecamatan Medan Barat dapat dilihat kemampuan sosial anak yaitu dalam pra tindakan diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan sosial pada pra tindakan 6 orang anak kriteria belum berkembang (66.3%) dan 3 orang anak kriteria mulai berkembang (33.3%) dengan jumlah nilai skor (84) Sedangkan nilai rata-rata pada pra tindakan adalah 9.33. dan belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik.
2. Pelaksanaan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali dilakukan dengan II siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II yang berbeda hanya pada media pembelajaran dan pemberian *reward* kepada anak. Pada siklus I media yang diberikan berupa media gambar dimana anak akan mengamati gambar tersebut dan setiap kelompok menceritakan isi gambar tersebut, setelah anak paham dan mengenali binatang-binatang yang ada di gambar anak mewarnai dan mengerjakan maze, dan ternyata kegiatan ini masih kurang menarik bagi beberapa anak sehingga pada siklus ini kemampuan sosial anak masih belum sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan beberapa anak kurang tertarik dalam melakukan kegiatan yang diberikan peneliti. Pada siklus II ada beberapa media yang peneliti gunakan, yaitu berupa media kartu gambar binatang,

balon, bahan bekas, lem, gunting dan kertas origami untuk membuat sebuah prakarya berbentuk binatang kupu-kupu, dan melipat kertas origami berbentuk ikan, dan peneliti memberikan *reward* kepada setiap anak yang mengikuti kegiatan. Dan setiap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini terlihat anak sangat antusias dan tentunya kegiatan sosial anak lebih terlihat meningkat pada saat melaksanakan kegiatan.

3. Kemampuan sosial anak usia dini sesudah dilaksanakan metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali dapat dilihat tingkat kemampuan sosial anak yaitu pada siklus I terdapat 3 orang anak yang mencapai kriteria mulai berkembang (33.3%), dan 6 orang anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (66.3) Dengan jumlah nilai skor (204). Sedangkan nilai rata-rata pada siklus I adalah 22.6%. Dan pada siklus II tingkat kemampuan sosial anak yaitu terdapat 1 orang anak (11.1%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 8 orang anak (88.9%) yang tergolong berkembang sangat baik, dengan jumlah nilai skor 291, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 32.3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya metode kerja kelompok pada siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun pada kelompok B menjadi meningkat setelah adanya metode kerja kelompok di RA Al-Ghazali Medan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait kemampuan sosial anak melalui metode kerja kelompok maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak seperti kognitif, bahasa, seni, fisik motorik, dan juga sosial emosional anak.
2. Bagi pihak sekolah, sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kemampuan sosial anak seperti menerapkan metode kerja kelompok, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak untuk bersikap disiplin dan bertutur kata yang baik serta mampu saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.
3. Bagi orang tua, disarankan agar ikut serta meningkatkan perkembangan kemampuan sosial anak dengan cara melakukan metode kerja kelompok di rumah bersama kakak, adik, maupun anak-anak di sekitar rumah tempat tinggal, agar anak terbiasa berbagi, saling menghargai satu sama lain, dan lain sebagainya. Dan juga perlu diingatkan bagi orang tua agar mengajari anak berbicara yang jelas agar anak terbiasa dan tidak celat dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, Andi. dan Jane M Monepa. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Tasik Malaya: Edhu Publisher.
- Andarbeni, Sari Lisdian. Dan Elisabeth Christiana. 2013. *Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto*. Jurnal Bk Unesa. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 285-292
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Junaidi. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah SAW*. Medan : Perdana Publishing.
- Asteria, Aloysius Mering, dan Muhamad Ali. *Peningkatan Kerjasama Anak Dalam Bermain Melalui Metode Kerja Kelompok*. Program Studi PG-PAUD, FKIP Untan, Pontianak, e-mail: aster13744@gmail.com
- Bangun, Cari Ulina BR. 2018. *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk It Insan Madani Bandar Setia*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Bangun, Klara Br. dan Sariana Marbun. 2019. *Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Perkembangan Sosial Anak 5-6 tahun Di TK Sos Desa Taruna Medan t.A 2018/2019*. Bunga Rampai Usia Emas e-ISSN: 2502-7166 Vol. 5 No. 1 Juni 2019 p-ISSN: 2301-9409
- Dempsey, Patricia Ann. dan Arthur D. Dempsey. 2002. *Riset Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Dewi, Mutiara sari. 2019. *Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume I Nomor 1 Tahun 2019.
- Fauziddin, Moh. 2016. *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A Tk Kartika Salo Kabupaten Kampar*, Jurnal Pgpaud Stkip Ptt Volume 2 Nomor 1.
- Hakiki, Lutfi Nur. 2019. *Perbedaan Kemampuan Interaksi Sosial Antara Anak Yang Memiliki Kelekatan Aman Dengan Kelekatan Cemas Pada*

- Kelompok A Tk Kartika Ix-35 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.*
Skripsi, Universitas Jember.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdan Publishing
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Latifah, Ulya. dan Anita Chandra Dewi Sagala. 2015. *Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Permainan Tradisional Jamuran Pada Anak Kelompok B Tk Kuncup Sari Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Penelitian PAUDIA.
- Lestari, Apriani Dwi. 2018. *Hubungan Antara Keterbukaan diri (Self Disclosure) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Korban Bullying pada siswa kelas X jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) di SMK Ma'rif NU Margasari – Tegal*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Medan : Akasha Sakti
- Maisarah. 2020. *PTK dan Manfaat Bagi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyani, Rahmah. 2019. *Upaya Meningkatkan Matematika Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Memancing Angka Di Ra Khairin Jalan Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Ngura, Elisabeth Tantiana. 2018. *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende*, E-Issn: 2620-6641 Vol. 5, No. 1, Maret.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*, Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 23, No. 2, Desember: 103 – 111 Issn: 0854-7108
- Penilaian dan Laporan Perkembangan. 2018. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan PAUD.

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Perdina, Siska. Rien Safrina. Dan Tjipto Sumadi. 2019. *Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Kartu Estafet Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Issue 2.
- Purwanti, Endah. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Play Group Alam Matahari-Ku Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santoso, Budi. 2016. *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok : Kencana
- Sit. Masganti. Nurussakinah Daulay. Dan Siti Fatmah Manik. *Metode Proyek Dan Pengaruhnya Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Anshar Tanjung Pura*. Jurnal Raudhah, Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2021
[Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah](http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah) E-Mail: Jurnalraudhah@Uinsu.Ac.Id P-ISSN: 2338-2163 E-ISSN: 2716-2435.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. *Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volumn 4 Nomor 1 Bulan Maret Page 13 - 19 P-Issn: 2477-6254 E-Issn: 2477-8427
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Tamah, Siti Minah. 2017. *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SITI NAWIN HASIBUAN
NIM : 0308172059
JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TANGGAL SIDANG : 18 OKTOBER 2021
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA. AL-GHAZALI MEDAN BARAT

NO	NAMA PENGUJI	URAIAN PERBAIKAN SKRIPSI/HALAMAN	PARAF
1.	Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi	-	
2.	Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd	-	
3.	Dr. Muhammad Basri, M.A	-	
4.	Fauziah Nasution, M.Psi	-	

Medan, 24 Mei 2022
PANITIA UJIAN MUNAQSAH
Sekretaris

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
NIP. 19890831 201503 1 006

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Marlina Rindu, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas B Tsani

Tanggal wawancara : Pada Tanggal 10 Agustus 2021

Tempat : Di RA Al-Ghazali Medan Barat

Topik wawancara : Metode Pembelajaran Sosial

peneliti	Metode apa yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak?
informan	Metode bermain
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan metode tersebut?
informan	saya mengenalkan terlebih dahulu angka dan huruf, kemudian saya membuat permainan menggunakan media ini (media angka yang dibuat dari stik es krim dan bahan bekas, dan media huruf yang ditempel di dinding kelas). Anak disuruh lomba mengambil salah satu angka yang disebutkan guru sehingga anak-anak berlomba-lomba mencari angka tersebut dan suasana kelas menjadi senang dan ceria pada saat belajar.
peneliti	Apa tujuan pembelajaran sosial di sekolah
informan	Tujuannya agar anak mampu berinteraksi dengan teman-temannya dan orang dewasa
peneliti	Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sosial?

informan	Kendala dalam pembeajaran ini anak masih suka memilih-milih teman pada saat bermain, anak hanya mau bermain dengan teman yang disukainya saja, anak masih sulit bergabung dengan temannya yang lain
----------	---

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/Binatang Berkaki Dua
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/tanggal	: Senin, 23 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengetahui nama-nama hewan berkaki dua - Mengetahui suara-suara hewan berkaki dua - Memeragakan jalannya binatang - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP

penyambutan dan penjemputan

- Mengucapkan doa-doa
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media gambar binatang, buku mewarnai, pensil warna/krayon

A. Kegiatan pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (binatang berkaki dua)
- Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- Memperagakan cara berjalan hewan berkaki dua
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- Menyebutkan nama-nama binatang berkaki dua
- menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki dua
- Menghitung gambar binatang yang berkaki dua
- Mewarnai gambar binatang berkaki dua

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- Komunikasi anak dengan teman sebaya dan guru
- Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan tugas kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang yang berkaki dua
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang berkaki dua
- c. Mampu menirukan cara berjalan hewan berkaki dua yaitu bebek, ayam, dan penguin
- d. Mampu menghitung gambar binatang yang berkaki dua

- e. Mampu mewarnai gambar binatang berkaki dua
- f. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/Binatang Berkaki Empat
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/tanggal	: selasa, 24 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal nama-nama hewan berkaki empat - Mengenal suara-suara hewan berkaki empat - Memperagakan jalannya binatang - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - Melakukan kegiatan seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Mengucapkan salam masuk dalam SOP

- penyambutan dan penjemputan
- Mengucapkan doa-doa
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media gambar binatang, buku mewarnai, pensil warna/krayon

A. Kegiatan pembukaan

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (binatang berkaki empat)
- c. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- e. Menirukan suara binatang berkaki empat
- f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- a. Menyebutkan nama-nama binatang berkaki empat
- b. menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki empat
- c. Menghitung gambar binatang yang berkaki empat
- d. Mewarnai gambar binatang berkaki empat

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain

- c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Kucing
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/tanggal	: Rabu, 25 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal binatang kucing - Mengenal ciri-ciri kucing - Menirukan suara kucing - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - Melakukan kegiatan seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media gambar kucing dan maze

A. Kegiatan pembukaan

- g. Penerapan SOP pembukaan
- h. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- i. Berdiskusi tentang binatang kucing
- j. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- k. Menirukan suara binatang kucing
- l. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- a. Menyebutkan nama binatang kucing
- b. menyebutkan ciri-ciri kucing
- c. Menghitung kaki kucing
- d. Mengerjakan maze kucing untuk menemukan jalan kucing mendapatkan makanannya.

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan tugas kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang kucing
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang kucing
- c. Mampu menirukan suara kucing
- d. Mampu menghitung jumlah kaki kucing
- e. Mampu mengerjakan maze kucing
- f. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013

RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Ayam
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/tanggal	: Kamis, 26 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal binatang Ayam - Mengenal ciri-ciri ayam - Menirukan suara ayam - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - Melakukan kegiatan seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media gambar ayam dan maze

A. Kegiatan pembukaan

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- c. Berdiskusi tentang binatang ayam
- d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- e. Menirukan suara binatang ayam
- f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- a. Menyebutkan nama binatang ayam
- b. menyebutkan ciri-ciri ayam
- c. Menghitung kaki ayam
- d. Mengerjakan maze ayam untuk menemukan jalan induk ayam menemukan anaknya

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan tugas kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang ayam
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang ayam
- c. Mampu menirukan suara ayam
- d. Mampu menghitung jumlah kaki ayam
- e. Mampu mengerjakan maze ayam
- f. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nurul Hafizah, M.Pd.

Guru Kelas

Marliana Rindu, S.Pd.I

Observer

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Binatang Berkaki Dua Dan Berkaki Empat
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/tanggal	: Jum'at, 27 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal nama-nama binatang berkaki dua dan berkaki empat - Mengenal ciri-ciri binatang berkaki dua dan berkaki empat - Menirukan suara-suara binatang berkaki dua dan berkaki empat - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - Melakukan kegiatan seni

- Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Mengucapkan doa-doa
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat, maze gambar binatang yang berkaki dua dan berkaki empat

- A. Kegiatan pembukaan
- a. Penerapan SOP pembukaan
 - b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
 - c. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
 - e. Menirukan suara-suara binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain
- B. Kegiatan inti
- a. Menyebutkan nama binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - b. menyebutkan ciri-ciri binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - c. Menghitung binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - d. Membedakan binatang berkaki dua dan berkaki empat
 - e. Mengerjakan maze binatang berkaki dua dan berkaki empat
- C. Istirahat, makan, dan bermain
- D. Recalling
- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- a. Penerapan SOP penutupan

B. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan tugas kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang berkaki dua dan berkaki empat
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang berkaki dua dan berkaki empat
- c. Mampu menirukan suara binatang berkaki dua dan berkaki empat

- d. Mampu menghitung jumlah binatang berkaki dua dan berkaki empat
- e. Mampu mengerjakan maze binatang berkaki dua dan berkaki empat
- f. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Binatang Berkaki Dua Dan Berkaki Empat
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/8
Hari/tanggal	: Senin, 30 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal nama-nama binatang berkaki dua dan berkaki empat - Mengenal ciri-ciri binatang berkaki dua dan berkaki empat - Menirukan suara-suara binatang berkaki dua dan berkaki empat - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Mengucapkan doa-doa
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media kartu gambar binatang berkaki dua dan berkaki empat

C. Kegiatan pembukaan

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- c. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua dan berkaki empat
- d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- e. Menirukan suara-suara binatang berkaki dua dan berkaki empat
- f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

D. Kegiatan inti

- a. Menyebutkan nama binatang berkaki dua dan berkaki empat
- b. Melihat media kartu gambar binatang dan menirukan suara binatang
- c. Mendengarkan suara binatang dan menebak nama binatang
- d. Memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mampu menirukan suara binatang dan menebak nama binatang

E. Istirahat, makan, dan bermain

F. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menceritakan kegiatan hari ini
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

G. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan tugas kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang berkaki dua dan berkaki empat
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang berkaki dua dan berkaki empat
- c. Mampu menirukan suara binatang berkaki dua dan berkaki empat

- d. Mampu menghitung jumlah binatang berkaki dua dan berkaki empat
- e. Mampu membedakan binatang berkaki dua dan berkaki empat
- f. Mampu mengerjakan maze binatang berkaki dua dan berkaki empat
- g. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Binatang Berkaki Dua
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/8
Hari/tanggal	: Selasa, 31 Agustus 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal nama-nama binatang berkaki dua - Mengenal ciri-ciri binatang berkaki dua - Menirukan gerakan jalan binatang berkaki dua - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media kartu gambar binatang berkaki dua

A. Kegiatan pembukaan

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- c. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua
- d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- e. Menirukan gerakan jalan berkaki dua
- f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- d. Menyebutkan nama binatang berkaki dua
- e. Melihat media kartu gambar binatang dan menirukan gerakan jalan binatang
- f. Memperhatikan gerakan jalan binatang dan menebak nama binatang
- g. Memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mampu menirukan gerakan jalan binatang dan yang menebak nama binatang

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain

- c. Menceritakan kegiatan hari ini
- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan penutup

- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat melakukan kerja kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Mampu mengenal cara berjalan binatang berkaki dua
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang berkaki dua
- c. Mampu menirukan gerakan jalan binatang berkaki dua
- d. Mampu menghitung jumlah binatang berkaki dua

e. Mampu mengenali dan menirukan gerakan jalan binatang berkaki dua

f. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di Darat/ Bebek dan ayam
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/8
Hari/tanggal	: Rabu, 01 September 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: -Macam-macam binatang yang hidup di darat -Gambar-gambar binatang yang hidup di darat - Mengenal nama-nama binatang berkaki dua - Mengenal ciri-ciri binatang berkaki dua - Menirukan gerakan jalan dan suara binatang berkaki dua - Menyanyikan lagu tentang binatang “pak tani punya kebun” - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Media kartu gambar binatang ayam dan bebek, dan balon

A. Kegiatan pembukaan

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
- c. Berdiskusi tentang binatang ayam dan bebek
- d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- e. Menirukan gerakan jalan dan suara ayam dan bebek
- f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain

B. Kegiatan inti

- a. Menyebutkan ciri-ciri binatang ayam dan bebek
- b. Melihat media kartu gambar binatang dan menirukan gerakan jalan dan suara binatang ayam dan bebek sambil membawa balon menggunakan perut
- c. Memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mau mengikuti permainan

C. Istirahat, makan, dan bermain

D. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menceritakan kegiatan hari ini

- d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 - e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- E. Kegiatan penutup
- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - e. Penerapan SOP penutupan
- F. Rencana penilaian
1. Sikap
 - a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
 - c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
 - d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat melakukan kerja kelompok
 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Mampu mengenal dan menirukan suara dan cara berjalan binatang ayam dan bebek
 - b. Mampu menyebutkan konsep binatang ayam dan bebek
 - c. Mampu melakukan kegiatan kerja kelompok dengan baik
 - d. Mampu menghitung jumlah kaki binatang ayam dan bebek
 - e. Dapat menyanyikan lagu “pak tani punya kebun”

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di darat/ kupu-kupu
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/8
Hari/tanggal	Kamis, 02 September 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: - Mengetahui ciri-ciri binatang kupu-kupu - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - tertarik pada aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Media kartu gambar binatang kupu-kupu, botol plastik bekas, kertas origami, gunting dan lem kertas

A. Kegiatan pembukaan

a. Penerapan SOP pembukaan

- b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
 - c. Berdiskusi tentang binatang ayam dan bebek
 - d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
 - e. Menirukan gerakan jalan dan suara ayam dan bebek
 - f. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain
- B. Kegiatan inti
- a. Menyebutkan ciri-ciri binatang kupu-kupu
 - b. Melihat media kartu gambar binatang kupu-kupu
 - c. Membuat prakarya kupu-kupu dari bahan bekas
 - d. Memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mau mengikuti kegiatan
- C. Istirahat, makan, dan bermain
- D. Recalling
- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
 - b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - c. Menceritakan kegiatan hari ini
 - d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 - e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- E. Kegiatan penutup
- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

d. Menginformasikan kegiatan untuk besok

e. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan

b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru

c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran

d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat melakukan kerja kelompok

2. Pengetahuan dan keterampilan

a. Mampu mengenal binatang kupu-kupu

b. Mampu menyebutkan konsep binatang kupu-kupu

c. Mampu membuat prakarya berbentuk kupu-kupu dari bahan bekas

d. Mampu melakukan kegiatan kerja kelompok dengan baik

e. Mampu menghitung jumlah sayap kupu-kupu

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 RA AL-GHAZALI

Tema	: Binatang
Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang Yang Hidup Di air/ Ikan
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Semester/Minggu	: 1/8
Hari/tanggal	: Jum'at, 03 September 2021
KD	: 1.1, 3.1, 4.5, 2.5, 4.7, 2.7, 4.11, 4.13, 3.13, 4.15.
Materi kegiatan	: - Mengetahui ciri-ciri ikan - Menjawab pertanyaan ketika ditanya - Membedakan perilaku baik dan buruk - Saling menghargai satu sama lainnya - Tertarik pada aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Mengucapkan doa-doa - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Media kartu gambar ikan, dan kertas origami

A. Kegiatan pembukaan

a. Penerapan SOP pembukaan

b. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan

- c. Berdiskusi tentang binatang ayam dan ikan
 - d. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
 - e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan pada saat bermain
- B. Kegiatan inti
- a. Menyebutkan ciri-ciri binatang ikan
 - b. Melihat media kartu gambar binatang ikan
 - c. Membuat prakarya kupu-kupu dari kertas origami
 - d. Memberikan reward berupa bintang bagi anak yang mau mengikuti kegiatan
- C. Istirahat, makan, dan bermain
- D. Recalling
- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
 - b. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - c. Menceritakan kegiatan hari ini
 - d. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 - e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- E. Kegiatan penutup
- a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - b. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - e. Penerapan SOP penutupan
- F. Rencana Penilaian

1. Sikap

- a. Mampu menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Mampu menggunakan kata sopan ketika bermain dan bertanya kepada guru
- c. Mampu mengamati guru ketika memberikan materi pelajaran
- d. Mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pada saat kerja kelompok

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Mampu mengenal binatang ikan
- b. Mampu menyebutkan konsep binatang ikan
- c. Mampu membuat prakarya berbentuk ikan dari kertas origami
- d. Mampu melakukan kegiatan kerja kelompok dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Observer

Nurul Hafizah, M.Pd.

Marliana Rindu, S.Pd.I

Siti Nawin Hasibuan

Lampiran 3

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pra Tindakan

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√				√				√				3
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√				√				3
4.	4	√					√			√				4
5.	5	√				√				√				3
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8	√				√				√				3
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengetahui tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√			√				√				4
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√				√				3
4.	4	√				√				√				3
5.	5	√				√				√				3
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8	√				√				√				3
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√				√				√				3
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√				√				3
4.	4	√				√				√				3
5.	5	√				√				√				3
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8		√			√				√				4
9.	9	√				√				√				3

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Hari ke- 1

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√				√				√				3
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√				√				3
4.	4	√					√			√				4
5.	5	√				√				√				3
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8	√					√			√				4
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√			√				√				4
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√				√				3
4.	4		√				√				√			6
5.	5	√				√				√				3
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8		√			√					√			5
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√				√				√				3
2.	2	√				√				√				3
3.	3		√			√					√			5
4.	4	√				√				√				3
5.	5	√				√					√			4
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8		√			√				√				4
9.	9	√				√				√				3

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Hari ke- 2

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√					√			√				4
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√					√			√				4
4.	4	√					√				√			5
5.	5	√					√			√				4
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8	√					√			√				4
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√				√			√				5
2.	2	√				√				√				3
3.	3		√			√				√				4
4.	4		√				√				√			6
5.	5		√				√				√			6
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8		√				√				√			6
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1	√					√				√			5
2.	2	√				√				√				3
3.	3		√			√					√			5
4.	4		√				√				√			6
5.	5		√				√				√			6
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√				√				√				3
8.	8		√				√				√			6
9.	9	√				√				√				3

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Hari ke- 3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√				√				√			6
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√					√			√				4
4.	4			√			√				√			7
5.	5		√				√			√				5
6.	6	√				√				√				3
7.	7	√					√			√				4
8.	8		√				√				√			6
9.	9	√					√			√				4

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengetahui tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√				√			√				5
2.	2	√				√					√			4
3.	3		√				√			√				5
4.	4		√				√				√			6
5.	5		√				√			√				5
6.	6	√				√				√				3
7.	7		√				√			√				5
8.	8		√				√			√				5
9.	9	√				√				√				3

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√				√				√			6
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√				√					√			4
4.	4		√				√				√			6
5.	5		√				√				√			6
6.	6	√				√					√			4
7.	7		√				√				√			6
8.	8		√				√				√			6
9.	9		√			√				√				3

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Hari ke- 4

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√				√				√			6
2.	2	√				√				√				3
3.	3	√					√			√				4
4.	4			√				√			√			8
5.	5		√				√				√			6
6.	6	√					√			√				3
7.	7	√					√			√				4
8.	8		√					√			√			7
9.	9	√					√			√				4

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√			√			8
2.	2		√				√				√			5
3.	3		√					√		√				6
4.	4			√				√			√			8
5.	5		√					√			√			7
6.	6		√				√			√				5
7.	7		√				√			√				5
8.	8			√				√			√			8
9.	9		√			√				√				4

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1		√					√				√		8
2.	2		√				√				√			6
3.	3		√				√				√			6
4.	4			√				√				√		9
5.	5			√				√				√		9
6.	6		√			√					√			5
7.	7		√				√				√			6
8.	8			√			√					√		8
9.	9		√			√				√				4

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I

Hari ke- 5

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2		√				√				√			6
3.	3		√				√				√			6
4.	4			√				√				√		9
5.	5		√					√				√		8
6.	6		√				√				√			6
7.	7		√				√				√			6
8.	8		√					√				√		8
9.	9		√				√				√			6

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2		√				√				√			6
3.	3			√				√			√			8
4.	4			√				√			√			9
5.	5			√				√			√			9
6.	6		√				√				√			6
7.	7			√			√				√			7
8.	8			√				√			√			9
9.	9		√				√				√			6

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2		√				√					√		7
3.	3			√				√				√		9
4.	4			√				√				√		9
5.	5			√				√				√		9
6.	6		√				√				√			6
7.	7			√			√					√		8
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√				√			6

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II

Pertemuan Ke I

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2		√					√			√			7
3.	3		√					√			√			7
4.	4			√				√				√		9
5.	5		√					√				√		8
6.	6		√				√				√			6
7.	7		√				√				√			6
8.	8		√					√				√		8
9.	9		√				√				√			6

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2			√				√				√		9
3.	3			√				√				√		9
4.	4			√				√				√		9
5.	5			√				√				√		9
6.	6		√				√				√			6
7.	7			√			√				√			7
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√					√		7

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2			√			√					√		8
3.	3			√				√				√		9
4.	4			√				√				√		9
5.	5			√				√				√		9
6.	6			√			√					√		8
7.	7			√			√					√		8
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√				√			6

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II
Pertemuan Ke II

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2			√				√				√		9
3.	3			√				√				√		9
4.	4			√				√				√		9
5.	5			√				√				√		9
6.	6		√				√				√			6
7.	7		√					√			√			7
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√				√			6

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√		9
2.	2			√				√				√		9
3.	3			√				√				√		9
4.	4				√			√					√	11
5.	5				√			√				√		10
6.	6		√				√					√		7
7.	7			√				√				√		9
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√					√		7

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√					√	10
2.	2			√				√				√		9
3.	3			√				√				√		10
4.	4			√				√				√		10
5.	5			√				√				√		9
6.	6			√				√				√		9
7.	7			√				√				√		9
8.	8				√			√				√		10
9.	9			√			√					√		8

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II
Pertemuan Ke III

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√					√			√		10
2.	2			√					√			√		9
3.	3			√				√				√		9
4.	4			√					√			√		10
5.	5			√				√				√		9
6.	6		√				√				√			6
7.	7		√					√			√			7
8.	8			√				√				√		9
9.	9		√				√				√			6

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1				√			√				√		10
2.	2			√				√				√		9
3.	3			√				√				√		9
4.	4				√			√					√	11
5.	5				√			√				√		10
6.	6			√			√					√		8
7.	7			√				√				√		9
8.	8			√				√					√	10
9.	9			√			√					√		8

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√					√	10
2.	2			√				√				√		9
3.	3				√			√				√		10
4.	4			√				√					√	10
5.	5			√				√					√	10
6.	6			√				√				√		9
7.	7			√				√				√		9
8.	8				√			√				√		10
9.	9			√			√					√		8

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II
Pertemuan Ke IV

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√			√		10	
2.	2			√				√			√		9	
3.	3			√				√			√		10	
4.	4			√				√			√		10	
5.	5			√				√			√		10	
6.	6		√					√			√		7	
7.	7		√					√			√		8	
8.	8			√				√				√	11	
9.	9		√					√			√		7	

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1				√			√					√	11
2.	2				√			√				√		10
3.	3				√				√				√	12
4.	4				√			√					√	11
5.	5				√				√				√	12
6.	6			√				√				√		9
7.	7			√				√				√		9
8.	8				√			√					√	11
9.	9			√			√					√		8

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1				√			√					√	11
2.	2			√				√					√	10
3.	3				√			√					√	11
4.	4				√				√				√	12
5.	5				√			√					√	11
6.	6			√				√				√		9
7.	7			√				√				√		9
8.	8				√			√					√	11
9.	9			√			√					√		8

Lembar Observasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus II
Pertemuan Ke V

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Memahami perasaan temannya, dan merespon dengan baik				Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1			√				√				√	11	
2.	2			√				√			√		10	
3.	3				√			√				√	12	
4.	4				√			√				√	12	
5.	5				√			√				√	12	
6.	6			√				√			√		9	
7.	7			√				√			√		9	
8.	8				√			√				√	12	
9.	9		√					√			√		8	

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Bermain dengan teman sebaya				Menunjukkan sikap toleransi				Mengenal tata krama dan sopan santun				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1				√				√				√	12
2.	2				√			√					√	11
3.	3				√				√				√	12
4.	4				√				√				√	12
5.	5				√				√				√	12
6.	6			√					√			√		10
7.	7				√			√				√		10
8.	8				√				√				√	11
9.	9			√				√				√		9

No.	Nama Anak	Indikator												S K O R
		Berbagi dengan teman				Dapat menyelesaikan masalah dengan teman				Bekerja sama dengan teman ketika bermain dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	1				√			√					√	11
2.	2				√			√					√	11
3.	3				√				√				√	12
4.	4				√				√				√	12
5.	5				√				√				√	12
6.	6			√				√				√		9
7.	7			√				√				√		9
8.	8				√				√				√	12
9.	9			√			√					√		8

Lampiran 4

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: RA AL-GHAZALI
Alamat	: Jalan Karya
Kode Pos	: 20117
Kelurahan/Desa	: Karang Berombak
Kecamatan	: Medan Barat
Kabupaten	: Kota Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: Setengah hari/ 3 hari
Jenjang Pendidikan	: RA
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Nama Kepala RA	: Nurul Hafizah, M.Pd.
Sumber Listrik	: PLN

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-16015/ITK/ITK.V.3/PP/00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

10 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala RA Al- Ghazali

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Siti Nawin Hasibuan
NIM : 0308172059
Tempat/Tanggal Lahir : Parantonga, 06 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Mesjid No. 104A Helvetia Timur Kota Medan Kelurahan Medan Helvetia Kecamatan Helvetia Timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Karya, Gg. Salak No. 14, Kel. Karang Berombak, Kec. Medan Barat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-GHAZALI MEDAN BARAT

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Digitally Signed

Dr. Muhammad Basri .MA
NIP. 197704262005011004

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui kondisi surat

Lampiran 6

Surat Balasan Dari Sekolah

**RAUDHATUL ATHFAL AL-GHAZALI**
Jl. Karya Gg. Salak No. 14 Medan Kel. Karang Berombak
Telp. 0813 6146 8466

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03/AG/RA/E/SK/IX/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NURUL HAFIZAH, M.Pd
Jabatan	: Kepala RA Al-Ghazali

Dengan ini menerangkan bahwa :

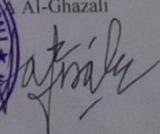
Nama	: SITI NAWIN HASIBUAN
Tempat/ Tanggal Lahir	: Parantonga, 06 Januari 1998
NIM	: 0308172059
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Mesjid No. 104Akelurahan Helvetia Timur Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ghazali Medan sesuai dengan Surat Izin Penelitian yang diterima dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pertanggal 10 Agustus 2021 dengan Nomor B-16015/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021

Kemudian hal-hal berkaitan dengan permintaan informasi/keterangan serta data-data yang berhubungan dengan Skripsi saudara peneliti dilaksanakan dengan baik dan benar dengan judul Skripsi :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI METODE
KERJA KELOMPOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-GHAZALI
MEDAN BARAT**

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 September 2021
Kepala RA Al-Ghazali

NURUL HAFIZAH, M.Pd



Lampiran 7

Dokumentasi Hasil Penelitian







Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Siti Nawin Hasibuan
Tempat/Tgl Lahir : Parantonga, 06 Januari 1998
Agama : Islam
Nama Ayah : Sutan Diapari Hasibuan
Nama Ibu : Nurhaida Harahap
Anak Ke : 8 dari 8 Bersaudara
Alamat : Desa Parantonga, kec. Huristak, Kab. Padang
Lawas

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2009 : SD Negeri Parantonga
Tahun 2010-2012 : MTS Robitotul Istiqomah
Tahun 2013-2015 : MA Robitotul Istiqomah
Tahun 2017-sekarang : S1 Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan